

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi 1) pemetaan standar kompetensi/kompetensi dasar pada bidang studi yang diuji secara nasional. Di mana fokus pembahasan pada kompetensi dasar dengan tingkat penguasaan  $\leq 60$ ; 2) Analisis faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Di mana fokus pembahasan terkait sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana dan budaya masyarakat, 3) alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak untuk meningkatkan kompetensi yang diuji secara nasional, 4) Model implementasi yang langsung dapat diterapkan di tiap kabupaten kota dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.

#### A. Pemetaan Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah ( $\leq 60$ ) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010

##### 1. Program IPS

##### a. Bahasa Indonesia

Tabel 4.1. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah ( $\leq 60$ ) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No Soal	KD	No Soal	KD	No Soal	KD
2007 / 2008	47-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	47-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	47-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	34-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	34-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	45-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	10-0	Memahami isi teks nonsastra	45-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	4-0	Memahami isi teks nonsastra
	14-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	10-0	Memahami isi teks nonsastra	34-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	28-0	Menulis berbagai surat resmi	27-0	Memahami isi teks nonsastra	14-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	4-0	Memahami isi teks nonsastra	4-0	Menulis berbagai surat resmi	10-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	42-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	43-0	Memahami isi teks nonsastra	30-0	Memahami isi teks nonsastra
	33-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	22-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	33-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	45-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	24-0	Mnulis karya tulis	42-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	30-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	35-0	Mnulis karya tulis	43-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	22-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	42-0	Mnerapkan kaidah pnulisan	27-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik
	19-0	Mnulis karya tulis	46-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	29-0	Menulis berbagai surat resmi
	43-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf	33-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	3-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	46-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	14-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	46-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf
	27-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik				Memahami isi teks nonsastra

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No Soal	KD	No Soal	KD	No Soal	KD
	29-0	unsur intrinsik & ekstrinsik Menulis berbagai surat resmi Mnulis klmt mnjadi paragraf	29-0 28-0	Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis berbagai surat resmi	19-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf
<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	
2008 / 2009	24-49 1-26 6-31 42-17 17 4-29 26-1	Menentukan maksud puisi Menentukan ide pokok Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan kalimat pendukung Melengkapi kata penghubung yg tepat pd paragraf	24-49 7-32 42-17 50-25 6-31 40-15 33-8 1-26 31-6 17-42 16-41 39-14 12-37 15-40 4-29 13-38 27-2 45-20 18-43 28-3 20-45 30-5 8-33	Menentukan maksud puisi Menentukan arti kata/istilah Menentukan kalimat perbaikan dr paragraph Menentukan kalimat kritik Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan ide pokok Menentukan frasa adjektiva yg tepat Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan sudut pandang Menentukan kalimat persuasi yg tpt Menentukan isi kutipan hikayat Menentukan pendeskripsian watak dalam cerpen Menentukan kalimat pendukung Menentukan amanat hikayat Menentukan perbaikan dr sebuah paragraf Menentukan penulisan identitas pelamar yg tepat Menentukan konflik dlm novel Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraph Menentukan akibat konflik Melengkapi dg kalimat yg tepat dr sebuah paragraf Menentukan opini penulis	24-49 50-25 42-17 6-31 40-15 1-26 7-32 20-45 16-41 39-14 13-38 33-8 31-6 28-3 19-44 17-42 22-47 2-27 12-37 34-9 4-29	Menentukan maksud puisi Menentukan kalimat kritik Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan ide pokok Menentukan arti kata/istilah Menentukan akibat konflik Menentukan sudut pandang Menentukan kalimat persuasi yg tpt Menentukan amanat Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan frasa adjektiva yg tepat Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraf Menentukan penyebab konflik Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan maksud dr kutipan gurindam Menentukan kalimat fakta Menentukan isi hikayat Melengkapinya dg kalimat akibat yg tepat Menentukan kalimat pendukung
<b>Jumlah</b>	<b>6 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>23 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>21 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.1 tentang penguasaan kompetensi dasar siswa yang rendah yaitu  $\leq 60$  pada tahun ajaran 2007/2008, untuk Kota Pekanbaru terdapat 16 soal yang belum dikuasai, Kabupaten Pelalawan 13 soal dan Kabupaten Siak 12 soal. Secara umum KD yang rendah tahun 2007/2008 yaitu pada kompetensi dasar 1) Menganalisis

unsur intrinsik & ekstrinsik, 2) Menulis kalimat menjadi paragraph, 3) Memahami isi teks nonsastra, 4) Menulis berbagai surat resmi, 5) Menulis karya tulis, dan 6) Menerapkan kaidah penulisan.

Penguasaan kompetensi dasar untuk tahun ajaran 2008/2009, terdapat masing-masing 6 soal untuk Kota Pekanbaru, 23 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 21 soal untuk Kabupaten Siak. Jika dilihat dari tingkat penguasaan dari tiap kabupaten/kota maka untuk Kota Pekanbaru terdapat peningkatan penguasaan KD di mana pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal yang Kompetensi dasarnya rendah turun menjadi hanya 6 soal pada tahun ajaran 2008/2009. Namun berbeda untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak, di mana pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal dengan kompetensi dasar yang rendah meningkat menjadi 23 soal begitu pula untuk Kabupaten Siak di mana pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 15 soal dengan kompetensi dasar yang rendah meningkat menjadi 21 soal dengan kompetensi dasar yang rendah.

Secara umum kompetensi dasar yang rendah tersebut meliputi kompetensi dasar 1) Menentukan maksud puisi, 2) Menentukan arti kata/istilah, 3) Menentukan kalimat perbaikan dari paragraph, 4) Menentukan kalimat kritik, 5) Menentukan simpulan paragraph, 6) Menentukan kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik, 7) Menentukan ide pokok, 8) Menentukan frasa adjektiva yang tepat, 9) Menentukan pembuktian latar cerita, 10) Menentukan sudut pandang, 11) Menentukan kalimat persuasi yang tepat, 12) Menentukan isi kutipan hikayat, 13) Menentukan pendeskripsian watak dalam cerpen, 14) Menentukan kalimat pendukung, 15) Menentukan amanat hikayat, 16) Menentukan penulisan identitas pelamar yang tepat, 17) Menentukan konflik dalam novel 18) Melengkapi dengan kata baku yang tepat dari paragraph, 19) Menentukan akibat konflik, 20) Melengkapi dengan kalimat yang tepat dari sebuah paragraph, 21) Menentukan opini penulis

Tabel 4.2. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah ( $\leq 60$ ) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket A dan Paket B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
	13	Menentukan nilai yang terkandung dalam kutipan	14	Menentukan amanat kutipan	16	Menentukan nilai-nilai dalam kutipan cerpen
	14	Menentukan amanat kutipan	16	Menentukan nilai-nilai dalam kutipan cerpen	14	Menentukan amanat kutipan
	16	Menentukan nilai-nilai dalam kutipan	19	Menentukan amanat kutipan	22	Menentukan makna kata
	19	Menentukan nilai-nilai dalam kutipan	13	Menentukan amanat kutipan	13	Menentukan makna kata

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	47	kutipan cerpen	5	Menentukan	19	Menentukan nilai dlm kutipan
	22	Menentukan pendeskripsian	8	pendeskripsian watak	11	Menentukan pendeskripsian
	23	watak tokoh	34	tokoh	47	watak tokoh
	34	Menentukan kalimat resensi	47	Menentukan nilai dlm	24	Menentukan isi kutipan
	24	Menentukan makna kata	45	kutipan	17	Menentukan kalimat resensi
	11	Menentukan maksud puisi	17	Menentukan kalimat	23	Menentukan amanat puisi
	17	Mengganti kalimat simpulan		penjelas	31	Menentukan sudut pandang
	8	paragraf Menentukan		Menentukan opini penulis	15	Menentukan maksud puisi
	5	amanat puisi Menentukan		Mengganti kalimat	3	Melengkapi paragraf deskripsi
	15	isi kutipan		simpulan paragraf	33	Menentukan amanat
	3	Menentukan sudut pandang		Menentukan kalimat	8	Menentukan ide pokok
		Menentukan opini penulis		resensi	34	paragraf
		Menentukan kalimat		Menuliskan identitas yg	5	Melengkapi analogi yg
	penjelas		benar dlm surat lamaran		Menentukan opini penulis	
	Menentukan amanat yg		Menentukan sudut		Mengganti kalimat simpulan	
	diungkapkan dlm kutipan		pandang yg digunakan		paragraf generalisasi	
	Menentukan ide pokok		pengarang novel		Menentukan kalimat penjelas	
	paragraf					
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>		<b>10</b>		<b>17</b>	
	<b>Soal</b>		<b>Soal</b>		<b>Soal</b>	
2009 / 2010 Paket B	17	Menentukan kalimat	17	Menentukan kalimat	17	Menentukan kalimat penjelas
	4	penjelas	44	penjelas	44	Melengkapi paragraf
	44	Menentukan amanat puisi	39	Melengkapi paragraf	4	argumentasi
	39	Melengkapi paragraf	4	argumentasi	30	Menentukan amanat puisi
	30	argumentasi	1	Melengkapi paragraph	50	Melengkapi dialog drama
	50	Melengkapi paragraf	5	Menentukan amanat puisi	39	Melengkapi paragraf/teks
	Melengkapi dialog drama	42	Menentukan maksud isi		pidato	
	Melengkapi paragraf/teks		satu bait gurindam		Melengkapi paragraf	
	pidato		Menentukan tema puisi			
			Melengkapi analogi			
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	
	<b>Soal</b>		<b>Soal</b>		<b>Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.2. Kompetensi dasar siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 paket A dan paket B. Jumlah KD yang rendah pada paket A untuk Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 15 soal, Kabupaten Pelalawan sebanyak 10 soal dan Kabupaten Siak sebanyak 17 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen, 2) Menentukan makna kata, 3) Menentukan pendeskripsian watak tokoh, 4) Menentukan isi kutipan, 5) Menentukan kalimat resensi, 6) Menentukan amanat puisi, 7) Menentukan sudut pandang, 8) Menentukan maksud puisi, 9) Melengkapi paragraf deskripsi, 10) Menentukan ide pokok paragraf, 11) Menentukan opini penulis, 12) Mengganti kalimat simpulan paragraf, 13) Menentukan kalimat penjelas

Pada tahun 2009 soal paket B terdapat 6 soal untuk Kota Pekanbaru yang tingkat penguasaan kompetensi dasarnya masih rendah ( $\leq 60$ ), 7 Soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 6 soal untuk Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat penguasaan kompetensi dasar antara paket soal A dan paket soal B, di mana penguasaan kompetensi dasar pada paket B lebih baik dibandingkan tingkat penguasaan KD pada paket soal A. Secara umum KD yang belum dikuasai siswa pada paket soal B meliputi 1) Menentukan kalimat penjelas, 2) Melengkapi paragraf argumentasi, 3) Menentukan amanat puisi, 4) Menentukan maksud isi satu bait gurindam, 5) Menentukan tema puisi, 6) Melengkapi analogi, 7) Melengkapi dialog drama, dan 8) Melengkapi paragraf/teks pidato

## b. Bahasa Inggris

Tabel 4.3. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah ( $\leq 60$ ) Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	48-0	Menentukan gambaran umum dr teks	22-0	Menentukan info tersirat dr teks	48-0	Menentukan gambaran umum dr teks
	3-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan	31-0	Menentukan makna kata	22-0	Menentukan informasi tersirat dr teks
	31-0	Menentukan makna kata	48-0	Menentukan gamb.umum dr teks	15-0	Menentukan informasi dr teks monolog pendek
	1-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan	1-0	Menentukan gamb. umum isi percakapan	1-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan
	22-0	Menentukan informasi tersirat dr teks naratif	26-0	Menentukan info tersirat dr pengumuman	3-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan
	15-0	Menentukan informasi dr teks monolog pendek	3-0	Menentukan gamb. umum isi percakapan	9-0	Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidakesetujuan
	20-0	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif	20-0	Menentukan informasi tertentu dr teks	12-0	Menentukan info dr teks monolog
	27-0	Menentukan informasi tersurat lowongan kerja	9-0	Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidakesetujuan	19-0	Menentukan makna kata tertentu dr teks
	9-0	Menentukan ungkapan setuju/ketidakesetujuan	27-0	Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja	5-0	Menentukan informasi tertentu dr percakapan
	11-0	Menentukan gambaran umum teks teks	15-0	Menentukan informasi dr teks monolog pendek	11-0	Menentukan gambaran umum teks teks monolog
	26-0	Menentukan informasi tersirat dr pengumuman	49-0	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks	31-0	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif
	28-0	Menentukan gagasan utama	5-0	Menentukan informasi tertentu dr percakapan	20-0	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks
	4-0	Menentukan info yg tersurat dlm percakapan	4-0	Menentukan informasi	49-0	Menentukan informasi
	12-0	Menentukan info dr teks	36-0	Menentukan informasi	26-0	Menentukan informasi
			19-0	Menentukan informasi	30-0	Menentukan informasi

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		monolog	2- 0 11- 0 12- 0 43- 0 44- 0 14- 0 40- 0 46- 0 42- 0 7- 0 23- 0 13- 0	rinci yg tersurat dlm percakapan Menentukan informasi tersirat dr teks Menentukan makna kata tertentu dr teks Menentukan jawaban informasi tertentu Menentukan gambaran umum teks monolog Menentukan info dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersirat dr teks Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan gbran umum bacaan dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review Menentukan informasi rinci tersirat dr teks recount Menentukan makna kata dr teks discussion Menentukan ungkapan tawaran jasa Menentukan pikiran utama suatu paragraf Menentukan info rinci yg tersurat dr teks monolog	14- 0 27- 0 43- 0 .4- 0 44- 0 .2- 0 13- 0 40- 0 10- 0	tersirat suatu pengumuman Menentukan informasi tersirat dr teks report Menentukan gbran umum bacaan dr teks monolog Menentukan informasi tersurat lowongan kerja Menentukan informasi rinci tersirat dr teks Menentukan informasi yg tersurat dr dlm percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan jawaban informasi tertentu Menentukan info rinci yg tersurat dr teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr teks Menentukan ungkapan rasa bangga
<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>27 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>24 Soal</b>	
2008 / 2009	9- 9 34-18 25-44 31-50 23-42 22-41 44-28 20-39	Menentukan infor dlm percakapan interpersonal Menentukan tujuan komunikatif Menentukan pesan moral Menentukan info tersirat dr bacaan. Menentukan infor tertentu dr bacaan. Menentukan infor tersurat dr teks Membandingkan paragraf teks esei tertulis Menentukan gambaran umum dr isi teks	9- 9 34-18 13-13 19-38 2- 2 22-41 4- 4 31-50 3- 3 25-44 12-12 44-28 23-42 29-48 11-11	Menentukan infor dlm percakapan interpersonal Menentukan tujuan komunikatif Menentukan info dr isi teks monolog Menentukan infor tersirat dr teks Menentukan info tersurat dr isi percakapan Menentukan info tersurat dr teks Menentukan respon yg menyatakan simpati Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi rinci dr isi percakapan Menentukan pesan moral dr bacaan. Menentukan info tertentu dr isi teks Membandingkan teks	9- 9 25-44 34-18 22-41 12-12 31-50 11-11 3- 3 19-38	Menentukan info dlm percakapan interpersonal Menentukan pesan moral dr bacaan. Menentukan tujuan dr sebuah teks esei tertulis Menentukan info tersurat dr teks fungsional pendek Menentukan info tertentu dr isi teks monolog Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan gbran umum dr isi teks monolog Menentukan informasi rinci dr isi percakapan Menentukan informasi tersirat sesuai konteks

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				esei tertulis Menentukan informasi tertentu dr bacaan. Menentukan informasi tertentu dr bacaan. Menentukan gbran umum dr isi teks		
<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>9 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah tahun ajaran 2007/2008 untuk Kota Pekanbaru terdapat 14 soal, 27 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 24 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan info tersirat dr teks, 2) Menentukan makna kata, 3) Menentukan gamb.umum dr teks, 4) Menentukan gambaran umum isi percakapan, 5) Menentukan info tersirat dr pengumuman, 6) Menentukan informasi tertentu dr teks, 7) Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan, 8) Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja, 9) Menentukan informasi dr teks monolog pendek, 10) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks, 11) Menentukan informasi tertentu dr percakapan, 12) Menentukan informasi rinci yg tersurat dlm percakapan, 13) Menentukan jawaban informasi tertentu, 14) Menentukan ungkapan tawaran jasa, dan 15) Menentukan pikiran utama suatu paragraph.

Pada tahun tahun ajaran 2008/2009 jurusan IPS bidang studi Bahasa Inggris, terdapat penguasaan kompetensi dasar yang rendah, di mana Kota Pekanbaru terdapat 8 soal, Kabupaten Pelalawan 15 Soal dan Kabupaten Siak 9 Soal. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan penguasaan KD antara tahun ajaran 2007/2008 dengan 2008/2009. Namun masih terdapat KD yang belum dapat dikuasai oleh peserta didik. Secara umum KD yang belum dapat dikuasai tersebut meliputi 1) Menentukan infor dlm percakapan interpersonal, 2) Menentukan tujuan komunikatif, 3) Menentukan info dr isi teks monolog, 4) Menentukan infor tersirat dr teks, 5) Menentukan info tersurat dr teks, 6) Menentukan respon yg menyatakan simpati, 7) Menentukan pesan moral dr bacaan, 8) Membandingkan teks esei tertulis, 9) Menentukan gbran umum dr isi teks

Tabel 4. 4. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPS Tahun 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	39 35	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report	39 35 45 28 48 23 36 20 33 6	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis Menentukan pikiran utama paragraf teks Menentukan informasi tersurat dari teks esei Menentukan pikiran utama paragraf Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan gambaran isi teks fungsional Menentukan info di dlm teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks Menentukan pikiran utama paragraf Menentukan respon percakapan pendek yg menyatakan simpati		Seluruh KD dapat dikuasai siswa (> 60)
<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>10 Soal</b>			
2009 / 2010 Paket B	25 48 21 45	Menentukan pikiran utama paragraf Menentukan informasi dari teks Menentukan gambaran umum isi teks fungsional Menentukan informasi tersurat dari teks esei	25 48 21 32 6	Menentukan pikiran utama paragraf teks Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks Menentukan informasi dari teks tertulis Menentukan respon percakapan pendek yg menyatakan simpati	25 48 45 21 33 19 50	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis Menentukan informasi tersurat dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek Menentukan pikiran utama paragraf dlm teks tertulis Menentukan informasi dr teks Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis
<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 Kompetensi dasar siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal A tahun ajaran 2009/2010 terdapat beberapa soal dengan KD yang rendah, di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 2 soal, Kabupaten Pelalawan 10 Soal, sedangkan untuk Kabupaten



Siak tidak terdapat KD yang rendah ( $\leq 60$ ) atau dengan kata lain seluruh KD dapat dikuasai oleh siswa.

Pada paket soal B terdapat kompetensi dasar yang rendah pada tiap kabupaten kota, di mana terdapat 4 soal untuk Kota Pekanbaru, 5 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 Soal untuk Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan kompetensi dasar untuk paket soal A dengan paket soal B. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan gambaran umum teks esei tertulis, 2) Menentukan pikiran utama paragraf teks, 3) Menentukan informasi tersurat dari teks esei, 4) Menentukan informasi dari teks esei tertulis, 5) Menentukan gambaran isi teks fungsional, dan 6) Menentukan respon percakapan pendek yg menyatakan simpati

### c. Matematika

Tabel 4.5. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	.8-0	Menentukan koordinat titik balik	32-0	Menentukan banyaknya unsur dr n unsur	8-0	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat
	40-0	Menentukan nilai simpangan baku	8-0	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat	29-0	Menentukn prsaman grs
	31-0	Menyelesaikan turunan	29-0	Menentukn prsaman grs	31-0	singgung kurva
	29-0	Mnentukn prsaman grs	35-0	singgung kurva	19-0	Menyelesaikan maksimum/minimum
	33-0	singgung kurva	40-0	Menentukan peluang kejadian majemuk	40-0	turunan
	34-0	Menyelesaikan permutasi	19-0	Menentukan nilai simpangan baku	32-0	Menentukan model himpunan penyelesaian
	34-0	Menyelesaikan kombinasi	31-0	Menentukan model himpunan penyelesaian	35-0	Menentukan nilai simpangan baku
	19-0	Menentukan model himpunan penyelesaian	33-0	Menyelesaikan turunan	34-0	Menentukan banyaknya unsur dr n unsur
	32-0	Menentukan banyaknya unsur dr n unsur	6-0	Menyelesaikan permutasi	17-0	Menentukan nilai kebenaran majemuk dlm btk lambang
			27-0	Menyelesaikan kombinasi	27-0	Menentukan peluang kejadian majemuk
			36-0	Menggunakan sifat logaritma	20-0	Menyelesaikan kombinasi
			27-0	Menentukan model sistem persamaan linear 2 variabel	17-0	Menentukan model persamaan linear 2 variabel
			30-0	Menentukan frek harapan dr suatu kejadian	27-0	Menentukan nilai limit fungsi
			2-0	Menentukan nilai limit fungsi maksimum/minimum fungsi aljabar	20-0	Menentukan nilai limit fungsi
		15-0	Menentukasn nilai kebenaran dlm btk lambang	36-0	Menyelesaikan program linear	
		9-0	Menentukan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat	15-0	Menggunakan sifat logaritma	
		20-0	Menentukan persamaan grafik	38-0	Menentukan frek harapan dr kejadian sebanyak n kali	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				fungsi kuadrat Menyelesaikan program linear Menentukan nilai modulus		Menentukan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat Menentukan nilai rerata dr data
<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>19 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	
2008 / 2009		Seluruh KD dikuasai oleh Siswa (> 60)	19-25 30-30	Menyelesaikan soal cerita yg berkaitan dg program linear. Menentukan nilai fungsi f(x) dg menggunakan turunan	30-30 32-36 33-37	Menentukan nilai fungsi f(x) dg menggunakan turunan Menyelesaikan kaidah pencacahan. Menyelesaikan permutasi.
<b>Jumlah</b>		<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Matematika jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat KD yang rendah untuk mata pelajaran matematika yang masing-masing 8 soal untuk Kota Pekanbaru, 19 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 16 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 jurusan IPS meliputi 1) Menentukan banyaknya unsur dr n unsur Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat, 2) Menentukan persamaan garis singgung kurva Menentukan peluang kejadian majemuk, 3) Menentukan nilai simpangan baku, 4) Menentukan model himpunan penyelesaian, 5) Menyelesaikan turunan, 6) Menyelesaikan permutasi, 7) Menyelesaikan kombinasi, 8) Menggunakan sifat logaritma, 9) Menentukan model sistem persamaan linear 2 variabel, 10) Menentukan frekuensi harapan dr suatu kejadian, 11) Menentukan nilai limit fungsi, 12) Menentukan maksimum/minimum fungsi aljabar, 13) Menentukan nilai kebenaran dalam bentuk lambing, 14) Menentukan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat, 15) Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat, 16) Menyelesaikan program linear, dan 17) Menentukan nilai modulus

Pada tahun ajaran 2008/2009, Kota Pekanbaru tidak terdapat KD yang rendah (< 60) atau dengan kata lain pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh KD dapat dikuasai oleh peserta didik, untuk Kabupaten Pelalawan terdapat 2 soal yang belum dikuasai oleh siswa, dan Kabupaten Siak terdapat 3 soal yang belum dikuasai. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan penguasaan KD antara tahun ajaran 2007/2008 dengan tahun ajaran 2008/2009 di mana pada tahun ajaran 2008/2009 hanya beberapa KD yang belum

dikuasai. Secara umum KD yang belum dikuasai oleh siswa pada tahun ajaran 2008/2009 untuk mata pelajaran matematika jurusan IPS meliputi 1) Menentukan nilai fungsi  $f(x)$  dg menggunakan turunan, 2) Menyelesaikan kaidah pencacahan dan 3) Menyelesaikan permutasi.

Tabel 4.6. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 A		Seluruh KD dapat dikuasai ( $> 60$ )	18 29	Menentukan nilai optimum dari masalah program linear Menentukan interval dimana fungsi naik/turun / nilai ekstrim fungsi aljabar	17 27	Menentukan nilai optimum fungsi obj yg memenuhi sistem per? linear 2 variabel Menghitung nilai limit fungsi aljabar bentuk untuk $x ? ?$
		<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	
THN 2009 B	20 34 7	Menentukan hasil operasi aljabar Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kaidah pencacahan Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi	20 34 15 17	Menentukan hasil operasi aljabar Menyelesaikan kaidah pencacahan Menentukan nilai optimum fungsi obj Menentukan nilai optimum dari masalah program linear	20 34 7	Menentukan hasil operasi aljabar Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kaidah pencacahan Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi
<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Matematika jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 Paket Soal dan Paket Soal B. Pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A terdapat untuk Kota Pekanbaru tidak terdapat KD yang rendah atau dengan kata lain seluruh KD untuk mata pelajaran matematika di Kota Pekanbaru dapat dikuasai oleh peserta didik, sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak terdapat masing-masing 2 soal.

Pada tahun ajaran 2009/2010 untuk soal paket B terdapat kompetensi dasar yang rendah di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 3 soal, Kabupaten Pelalawan 4 soal dan Kabupaten Siak 3 soal. Secara umum kompetensi dasar tersebut meliputi 1) Menentukan hasil operasi aljabar, 2) Menyelesaikan kaidah pencacahan, 3) Menentukan

nilai optimum fungsi, 4) Menentukan nilai optimum dari masalah program linear, dan 5) Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi.

#### d. Ekonomi

Tabel 4.7. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	18-0 36-0 13-0 9-0	Menganalisis jenis anggaran Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi uang Mengidentifikasi pasar input	36-0 23-0 26-0 9-0 13-0 39-0 6-0	Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu Mengidentifikasi pasar modal Mengidentifikasi jenis koperasi Mengidentifikasi pasar input Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang Menghitung laba/rugi kotor atau bersih Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran	23-0 36-0 13-0 26-0 40-0 9-0 22-0 39-0 6-0 18-0 5-0	Mengidentifikasi pasar modal Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang Mengidentifikasi jenis koperasi Mencatat jurnal penutup Mengidentifikasi pasar input Mendiskripsikan kebijakan ekspor/impur Menghitung laba/rugi kotor atau bersih Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran Menganalisis jenis anggaran Mendiskripsikan perilaku konsumen/produsen
<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>11 Soal</b>	
2008 / 2009	13-10 11-14 40-36 12-9 37-38	Menyebutkan produk perbankan. Mencari besarnya konsumsi/tabungan. Membuat jurnal penutup. Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang. Menyelesaikan kertas kerja.	13-10 12-9 4-6 11-14 6-4 16-22 40-36	Menyebutkan produk perbankan. Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang. Menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal. Mencari besarnya konsumsi/tabungan. Menentukan harga & output keseimbangan Mengidentifikasi jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter. Membuat jurnal penutup.	13-10 11-14 37-38 12-9 40-36 4-6 8-2	Menyebutkan produk perbankan. Mencari besarnya konsumsi/tabungan. Menyelesaikan kertas kerja. Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang. Membuat jurnal penutup. Menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal. Menjelaskan kurva penawaran
<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.7 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Ekonomi jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 pada tiap kabupaten/kota masing-masing 4 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 11 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Mengidentifikasi pasar modal, 2) Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu, 3) Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang, 4) Mengidentifikasi jenis koperasi, 5) Mencatat jurnal penutup, 6) Mengidentifikasi pasar input, 7) Mendiskripsikan kebijakan ekspor/impor, 8) Menghitung laba/rugi kotor atau bersih, 9) Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran, 10) Menganalisis jenis anggaran, 11) Mendiskripsikan perilaku konsumen/produsen.

Pada tahun ajaran 2008/2009 untuk jurusan IPS mata pelajaran ekonomi terdapat KD yang rendah, masing 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah untuk tahun ajaran 2008/2009 meliputi 1) Menyebutkan produk perbankan, 2) Mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang, 3) Menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal, 4) Mencari besarnya konsumsi/tabungan, 5) Menentukan harga & output keseimbangan, 6) Mengidentifikasi jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter, dan 7) Membuat jurnal penutup.

Tabel 4.8. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS Tahun 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	4	Menjelaskan peran konsumen & produsen	4	Menjelaskan peran konsumen & produsen	4	Menjelaskan peran konsumen & produsen
	25	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah	20	Mengidentifikasi penjualan / pembelian	13	produsen
	13	Mendeskripsikan manfaat produk	25	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah	25	Mendeskripsikan manfaat produk
	20	Mengidentifikasi penjualan / pembelian	13	Mendeskripsikan manfaat produk	20	produk
	40	Membuat jurnal penutup	40	Membuat jurnal penutup	27	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah
	27	Menjelaskan perilaku wirausahawan	35	Memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	40	sekolah
	14	Menyelesaikan kasus			15	Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk
					14	penjualan / pembelian produk
					19	Menjelaskan perilaku wirausahawan
					34	Membuat jurnal penutup
					Menentukan solusi dari pembangunan ekonomi	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		bidang moneter				Menyelesaikan kasus bidang moneter Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu
<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>6 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>10 Soal</b>	
2009 / 2010 Paket B	19 21 1 25 28 20 18	Menentukan cara mengatasi gangguan Menyelesaikan kasus bidang moneter Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA Mencatat pd persamaan akuntansi Menjelaskan perilaku wirausahawan Menjelaskan dampak ekspor/impor barang Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian	1 21 19 25 18 34 40	Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA Menyelesaikan kasus bidang moneter Menentukan cara mengatasi gangguan Mencatat pd persamaan akuntansi Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian Menghitung laba/rugi / besarnya biaya Menyusun laporan keuangan	19 1 21 20 25 28 34 13	Menentukan cara mengatasi gangguan berdasarkan ilustrasi Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA Menyelesaikan kasus bidang moneter Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/impor barang Mencatat pd persamaan akuntansi Menjelaskan perilaku wirausahawan Menghitung laba/rugi / besarnya biaya Menghitung tingkat inflasi
<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Ekonomi jurusan IPS tahun 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2009/2010 untuk paket soal A mata pelajaran ekonomi masing-masing 7 soal untuk Kota Pekanbaru, 6 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 10 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah meliputi 1) Menjelaskan peran konsumen & produsen, 2) Mendeskripsikan manfaat produk, 3) Menyelesaikan kasus koperasi sekolah, 4) Mengidentifikasi mekanisme penjualan/ pembelian produk, 5) Menjelaskan perilaku wirausahawan, 6) Membuat jurnal penutup, 7) Menentukan solusi dari pembangunan ekonomi, 8) Menyelesaikan kasus bidang moneter, 9) Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal, dan 10) Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu

Pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B terdapat KD yang rendah, di mana 7 Soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 8 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut adalah 1) Menentukan cara

mengatasi gangguan berdasarkan ilustrasi, 2) Menjelaskan penyebab kelangkaan SDA, 3) Menyelesaikan kasus bidang moneter, 4) Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/impor barang, 5) Mencatat pd persamaan akuntansi, 6) Menjelaskan perilaku wirausahawan, 7) Menghitung laba/rugi/ besarnya biaya, dan 8) Menghitung tingkat inflasi

#### e. Sosiologi

Tabel 4.9. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	32-0 29-0 29-0 33-0 15-0 20-0 40-0 34-0	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi Menjelaskan proses perubahan sosial Membedakan tipe - tipe lembaga sosial Membedakan diferensiasi sosial Mengidentifikasi berbagai btk mobilitas sosial Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial Menjelaskan peran & fungsi lembaga keluarga, pendidikan & agama	32-0 15-0 29-0 33-0 59-0 14-0 20-0 37-0 93-0 40-0 16-0 12-0 10-0 19-0	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial Membedakan diferensiasi sosial Menjelaskan proses perubahan sosial Membedakan tipe - tipe lembaga sosial Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi sosial Mengidentifikasi berbagai btk mobilitas sosial Membuat rancangan penelitian sosial Memberi contoh faktor yg mempengaruhi interaksi sosial Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab konflik sosial Memberi contoh fungsi pengendalian sosial Menjelaskan terjadinya perilaku menyimpang akibat sosialisasi tdk sempurna Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya mobilitas sosial	32-0 15-0 9-0 33-0 40-0 29-0 37-0 28-0 3-0 14-0 12-0 4-0 19-0	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial Membedakan diferensiasi sosial Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi Membedakan tipe - tipe lembaga sosial Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial Menjelaskan proses perubahan sosial Membuat rancangan penelitian sosial Memberi contoh perilaku dlm masyrkt multikultural Memberi contoh faktor - faktor yg mempengaruhi interaksi sosial Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi sosial Memberi contoh fungsi pengendalian sosial Membedakan nilai & norma sosial Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya mobilitas sosial
<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>13 Soal</b>	
	27-29 40-40 34-35 36-38	Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian	40-40 38-36 1-4 18-20	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian Mengidentifikasi dua ciri kelebihan/kekurangan dr	40-40 38-36 14-16 27-29	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian tertentu Mengidentifikasi kelebihan/kekurangan dr

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2008 / 2009	39-37 14-16 24-21 15-12 18-20 33-30 23-25 9- 8 30-32 32-31 31-33	Menjelaskan alasan/tujuan penelitian yg baik Mengidentifikasi teknik sampling Menginterpretasikan kecenderungan data Menjelaskan ciri/sifat kelompok2 sosial Mengidentifikasi kesesuaian perilaku sosial dua pihak yg berbeda suku/agama Mengidentifikasi faktor penyebab kasus konflik sosial Menjelaskan pengaruh integrasi sosial dr kemajemukan struktur sosial Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Mengidentifikasi perilaku menyimpang Menjelaskan fungsi/tujuan lembaga sosial Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga pendidikan/ agama Mengidentifikasi kegiatan lembaga keluarga yg termasuk fungsi	36-38 30-32 24-21 31-33 14-16 15-12 13-15 23-25 34-35 27-29 21-23 9- 8 22-24	teknik pengumpulan data Menentukan btk interaksi sosial Menjelaskan pengaruh bagi integrasi sosial dr kemajemukan struktur sosial Mengidentifikasi teknik sampling dr lembaga sosial Menjelaskan fungsi/tujuan dr lembaga sosial Mengidentifikasi kesesuaian dua pihak yg berbeda suku/agama Mengidentifikasi lembaga keluarga yg termasuk fungsi Menjelaskan ciri/sifat kelompok sosial Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial Menjelaskan btk ciri/sifat pelapisannya Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Menjelaskan alasan/tujuannya Menjelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan sosial Mengidentifikasi ciri hubungan sosial Mengidentifikasi perilaku menyimpang Menjelaskan ciri kemajemukan masyarakat	34-35 30-32 31-33 22-24 15-12 35-34 18-20 33-30 21-23 32-31	teknik pengumpulan data Menjelaskan ciri/sifat kelompok sosial Menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial Menjelaskan alasan/tujuan penelitian yang baik Menjelaskan fungsi/tujuan dr lembaga sosial Mengidentifikasi kegiatan lembaga keluarga yg termasuk fungsi Menjelaskan ciri kemajemukan masyarakat Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial Mengidentifikasi jenis penelitian Menjelaskan pengaruh integrasi sosial dr kemajemukan struktur sosial Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga Mengidentifikasi hubungan sosial yg terdpt dlm suatu komunitas Menjelaskan fungsi kegiatan lembaga bagi pembtikan kepribadian
<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>17 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat kompetensi rendah yang masing-masing 8 soal untuk Kota Pekanbaru, 14 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 13 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 mata pelajaran sosiologi meliputi 1) Memberi contoh dampak negatif perubahan social, 2) Membedakan diferensiasi social, 3) Menjelaskan proses perubahan social, 4) Membedakan tipe - tipe lembaga social, 5) Menjelaskan fungsi berbagai media sosialisasi, 6) Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi social, 7) Mengidentifikasi berbagai btk mobilitas social, 8) Membuat rancangan penelitian social, 9) Memberi



contoh faktor yg mempengaruhi interaksi social, 10) Menjelaskan fungsi laporan penelitian social, 11) Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab konflik social, 12) Memberi contoh fungsi pengendalian social, 13) Menjelaskan terjadinya perilaku menyimpang akibat sosialisasi tdk sempurna, dan 14) Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya mobilitas social

Pada tahun ajaran 2008/2009 terdapat KD yang rendah, di mana masing-masing 15 soal untuk Kota Pekanbaru, 17 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 14 soal untuk Kabupaten Siak. KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian, 2) Mengidentifikasi dua ciri kelebihan/kekurangan dr teknik pengumpulan data, 3) Menentukan btk interaksi social, 4) Menjelaskan pengaruh bagi integrasi sosial dr kemajemukan struktur social, 5) Mengidentifikasi teknik sampling, 6) Menjelaskan fungsi/tujuan dr lembaga social, 7) Mengidentifikasi kesesuaian dua pihak yg berbeda suku/agama, 8) Mengidentifikasi lembaga keluarga yg termasuk fungsi, 9) Menjelaskan ciri/sifat kelompok social, 10) Mengidentifikasi faktor penyebab konflik social, 11) Menjelaskan btk ciri/sifat pelapisannya, 12) Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat, 13) Menjelaskan alasan/tujuannya, 14) Menjelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan social, 15) Mengidentifikasi ciri hubungan social, 16) Mengidentifikasi perilaku menyimpang, dan 17) Menjelaskan ciri kemajemukan masyarakat

Tabel 4.10. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Sosiologi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 /	15	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk	32	Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial	27	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial
	27	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial	15	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk	15	Menjelaskan dampak negatif liberalisme/sekularisme/westernisasi
	36	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	35	Mengidentifikasi dampak positif/negatif globalisasi/demokratisasi	36	Mengidentifikasi ciri/unsur pembentuk keteraturan sosial
	35	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	36	Menjelaskan sebagai dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	.4	Mengidentifikasi faktor mobilitas sosial
	34	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	27	Menjelaskan kesesuaian	23	Menjelaskan arti perubahan
	32	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	28	Menjelaskan kesesuaian	30	Menjelaskan arti perubahan
	44	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	34	Menjelaskan kesesuaian	35	Menjelaskan arti perubahan
	28	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	11	Menjelaskan kesesuaian	18	Menjelaskan arti perubahan
	11	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	39	Menjelaskan kesesuaian	33	Menjelaskan arti perubahan
	39	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	46	Menjelaskan kesesuaian	34	Menjelaskan arti perubahan
	23	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	44	Menjelaskan kesesuaian	32	Menjelaskan arti perubahan
	.4	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	45	Menjelaskan kesesuaian	44	Menjelaskan arti perubahan
	33	Menjelaskan dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi	42	Menjelaskan kesesuaian	.9	Menjelaskan arti perubahan

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2010 Paket A	18 20 30	Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial Mengidentifikasi teknik sampling Mengidentifikasi politik aliran/primordialisme Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama Mengidentifikasikan penghambat/pendorong mobilitas sosial Mengidentifikasi ciri/unsur pembentuk keteraturan sosial Menjelaskan sebab disintegrasi Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial Menjelaskan bentuk mobilitas Menjelaskan arti perubahan sosial	48	sikap & perilaku sosial Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme Menyebutkan faktor pendorong/penghambat terjadinya perubahan sosial Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama bagi Menentukan variabel yg diteliti Mengidentifikasi teknik sampling yg digunakan Mengidentifikasi jenis sampel Menjelaskan pentingnya syarat penelitian yg baik Mengidentifikasi teknik pengumpulan data	16 .3 20 .1 25 39 28	sosial Mengidentifikasi dampak globalisasi/demokratisasi Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial Menjelaskan sebab disintegrasi Menyebutkan faktor terjadinya perubahan sosial Menjelaskan arah kecenderungan perubahan sosial Mengidentifikasi teknik sampling Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang dr kriteria t Mengidentifikasi faktor penyebab konflik sosial Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku Menjelaskan bentuk mobilitas Menentukan bentuk interaksi sosial Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme
<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>20 Soal</b>	
2009 / 2010	24 25 41 34 50 49 9 23 28 4 20 12 13 1 15	Menjelaskan sebab kemajemukan masyarakat Menentukan yg termasuk gemeinshaft/gessellschaft Mengidentifikasi fungsi sosialisasi/afeksi/ekonomi Menyebutkan faktor terjadinya perubahan sosial Mengidentifikasi teknik sampling Mengidentifikasi jenis sampel Menjelaskan fungsi pengendalian sosial Menjelaskan bentuk mobilitas Menganalisis pengaruh interseksi/asimilasi/amalgasi/konsolidasi sosial thd	24 25 34 50 41 49 1	Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia Menentukan yg termasuk gemeinshaft/gessellschaft Menyebutkan faktor pendorong/penghambat terjadinya perubahan sosial Mengidentifikasi teknik sampling yg digunakan berdasarkan contoh yg disajikan Mengidentifikasikannya faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial Mengidentifikasi fungsi sosialisasi/afeksi/ekonomi berdasarkan contoh Mengidentifikasi jenis sampel	24 50 28 25 34 41 12 23 9 13 4 49 10 31 15	Menjelaskan sebab kemajemukan masyarakat Mengidentifikasi teknik sampling Menganalisis pengaruh interseksi/asimilasi/amalgasi/konsolidasi sosial thd

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
Paket B		integrasi Menentukan bentuk interaksi sosial Mengidentifikasinya faktor mobilitas sosial Menentukan bentuk struktur sosial majemuk Mengidentifikasi fungsi/unsur dari sistem pelapisan sosial Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku Mengidentifikasi dasar/parameter pembentukan stratifikasi sosial masyarakat		berdasarkan contoh yg disajikan Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku pd contoh		pengendalian sosial Mengidentifikasi fungsi/unsur dari sistem pelapisan sosial Menentukan bentuk interaksi sosial Mengidentifikasi jenis sampel Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang Menjelaskan sebab terjadinya disintegrasi Mengidentifikasi dasar/parameter pembentukan stratifikasi sosial masyarakat
<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.10 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Sosiologi jurusan IPS tahun 2009/2010 paket soal A dan pakaet soal B. Jumlah KD yang rendah di tiap kabupaten/kota masing-masing 16 soal untuk Kota Pekanbaru, 14 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 20 soal untuk Kabupaten Siak. Sedangkan untuk paket soal B terdapat 15 soal untuk Kota Pekanbaru, 8 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 15 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan kesesuaian sikap dan perilaku social, 2) bentuk struktur sosial majemuk, 3) Menjelaskan dampak negatif liberalisme/sekularisme/westernisasi, 4) Mengidentifikasi ciri/unsur pembentuk keteraturan social, 5) Mengidentifikasikan faktor mobilitas social, 6) Menjelaskan arti perubahan sosial, 7) Mengidentifikasi dampak globalisasi/demokratisasi, 8) Mengidentifikasi akibat dari konflik social, 9) Menjelaskan sebab disintegrasi, 10) Menyebutkan faktor terjadinya perubahan social, 11) Menjelaskan arah kecenderungan perubahan social, 12) Mengidentifikasi teknik sampling, 13) Mengidentifikasi bentuk/jenis/sifat perilaku menyimpang dr kriteria, 14) Mengidentifikasi faktor penyebab konflik social, 15) Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku, 16) Menjelaskan bentuk mobilitas, 17) Menentukan bentuk interaksi social, 18) Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia,

19) Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama, dan 20) Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme

## f. Geografi

Tabel 4.11. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	17-0	Mengidentifikasi faktor infiltrasi	20-0	Menunjukkan fauna yg sama antara oriental dgn ethopian	20-0	Menunjukkan fauna yg sama antara oriental dgn ethopian
	30-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi	35-0	Memperkirakan besar azimuth suatu titik	33-0	Memperkirakan besar azimuth suatu titik
	6-0	Memperkirakan besar azimuth suatu titik	38-0	Menjelaskan penyebab gempa bumi	17-0	suatu titik Mengidentifikasi unsur interpretasi citra
	15-0	Menentukan komponen sig	62-0	Menghitung kekuatan interaksi peta	5-0	tingkat dasar
	38-0	Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik	35-0	Mengumpulkan iklim berdasarkan schmid-ferguson	2-0	Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi infiltrasi
	26-0	Mengidentifikasi unsur interpretasi citra	34-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi	37-0	Menjelaskan penyebab gempa bumi
	3-0	Mengumpulkan iklim berdasarkan schmid-ferguson	29-0	Mengidentifikasi pemanfaatan sig	6-0	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan schmid-ferguson
	35-0	Menghitung kekuatan interaksi peta	11-0	Mengidentifikasi factor infiltrasi	38-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi
	32-0	Mengidentifikasi faktor pemusatan lokasi industri	33-0	Menentukan komponen sig	32-0	wilayah berdasarkan schmid-ferguson
		Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer	18-0	Menentukan btk proyeksi peta	35-0	Mengidentifikasi pendekatan geografi
		Mengidentifikasi pemanfaatan sig	37-0	Menentukan konsep dasar geografi	14-0	Mengidentifikasi faktor pemusatan lokasi industri
		Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya	22-0	Mengidentifikasi unsur interpretasi citra tingkat dasar	29-0	Menghitung kekuatan interaksi peta
			32-0	Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik	18-0	Mendeskripsikan rasio jenis kelamin
			18-0	Mendiskripsikan btk muka bumi proses vulkanik	3-0	Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya
			23-0	Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer		Mengidentifikasi pemanfaatan sig
			14-0	Menentukan jenis angin		Menentukan berbagai jenis angin
			27-0	Menentukan pemecahan masalah dlm kasus industri		Menentukan btk proyeksi peta
						Mengklasifikasikan berbagai arus laut
						Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer
<b>Jumlah</b>	<b>12 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>22 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>19 Soal</b>	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2008 / 2009	33-34 38-35 28-29 27-28	Mengidentifikasi keunggulan SIG Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan jns industri yg layak dikembangkan Mengidentifikasi faktor pendorong industri	33-34 38-35 28-29 27-28 .5- 8	Mengidentifikasi keunggulan SIG Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan jns industri yg layak dikembangkan Mengidentifikasi factor pendorong industri Menentukan ciri-ciri batuan	33-34 38-35 28-29 5- 8 27-28	Mengidentifikasi keunggulan SIG Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan Menentukan jns industri yg layak dikembangkan Menentukan ciri-ciri batuan Mengidentifikasi faktor pendorong industri
<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.11 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Geografi jurusan IPS tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 12 soal untuk Kota Pekanbaru, 22 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 19 soal untuk Kabupaten Siak. KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menunjukkan fauna yg sama antara oriental dgn ethopian, 2) Memperkirakan besar azimuth suatu titik, 3) Menjelaskan penyebab gempa bumi, 4) Menghitung kekuatan interaksi peta, 5) Mengumpulkan iklim berdasarkan schmid-ferguson, 6) Mengidentifikasi pendekatan geografi, 7) Mengidentifikasi pemanfaatan sig, 8) Mengidentifikasi factor infiltrasi, 9) Menentukan komponen sig, 10) Menentukan btk proyeksi peta, 11) Menentukan konsep dasar geografi, 12) Mengidentifikasi unsur interpretasi citra tingkat dasar, 13) Mendiskripsikan btk muka bumi proses tektonik, 14) Mengidentifikasi faktor pemusatan lokasi industri, 15) Mengklasifikasikan arus laut Menentukan pola persebaran pemukiman, 16) Mendeskripsikan rasio jenis kelamin, 17) Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya, 18) Mendiskripsikan btk muka bumi proses vulkanik, 19) Mengidentifikasi prinsip fenomena geosfer, 20) Menentukan jenis angina, dan 21) Menentukan pemecahan masalah dlm kasus industri.

Pada tahun ajaran 2008/2009 terjadi peningkatan penguasaan KD mata pelajaran geografi ditiap kabupaten/kota dibandingkan tahun ajaran 2007/2008, di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 4 soal, Kabupaten Pelalawan 5 soal, dan Kabupaten Siak 5 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Mengidentifikasi keunggulan SIG, 2) Menentukan alasan wilayah sebagai pusat pertumbuhan, 3) Menentukan jns

industri yg layak dikembangkan, 4) Mengidentifikasi factor pendorong industri, 5) Menentukan ciri-ciri batuan

Tabel 4.12. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Geografi Jurusan IPS Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	13	Menentukan jenis tekstur tanah	3	Mengidentifikasi prinsip geosfer	13	Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
	29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	1	Menentukan konsep memahami gejala geosfer	29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk
	46	Mengklasifikasi desa/kota	13	Menentukan jenis tekstur tanah	48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang dari kriteria tertentu
	24	Menentukan flora	14	Membedakan jenis tanah antar pulau	46	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu
	48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang	24	Menentukan flora	24	Menentukan flora di Indonesia
	3	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan	29	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk	31	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
	1	Menentukan konsep memahami gejala geosfer	31	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis	49	Mengelompokkan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara
	31	Mengidentifikasi prinsip geosfer	2	Mengidentifikasi fenomena geosfer	14	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
	2	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk	15	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah	1	Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
	14	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk	48	Menggolongkan negara maju/negara berkembang	3	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan sehari-hari
	49	Membedakan detail obyek pd gbr peta	16	Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu	2	Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer
	15	Menentukan pemanfaatan citra	36	Menentukan pemanfaatan citra	20	Menentukan ciri-ciri awan berdasarkan gambar
	35	Menentukan ciri-ciri jenis tanah	35	Mengelompokkan negara maju / negara berkembang	7	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
	39	Menentukan ciri-ciri batuan	39	Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan	15	Menentukan permasalahan/ upaya mengatasi permasalahan kependudukan
	16		49	Mengklasifikasi desa/kota	28	Menentukan hewan tertentu di muka bumi
	7		33	Menentukan titik henti antara dua kota	25	
			46			
			45			
	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>18 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>
		15	Membedakan jenis tanah	15	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia	18
	18	Mengidentifikasi jenis hujan	18	Mengidentifikasi jenis hujan di Indonesia	49	Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai
	49		24		15	
	24	Menentukan alasan suatu	49		5	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket B	46	wilayah sebagai pusat pertumbuhan	12	Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut	28	pusat pertumbuhan
	11	Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut	25	Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan	4	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
	47	Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik	35	Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar	34	Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik dari gbr
	43	Mengelompokan negara maju / negara berkembang	37	Mengidentifikasi faktor yg memengaruhi infiltrasi air tanah	11	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
	5	Menentukan titik henti antara dua kota	46	Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar	24	Menentukan dampak gempa bumi dlm kehidupan sehari-hari
	28	Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik	2	Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari	46	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
	37	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis	47	Menentukan potensi desa	20	Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik
	4	Menentukan jenis peta dlm penggunaannya	43	Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer	47	Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut
	2	Menentukan dampak gempa bumi	45	Mengelompokan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara	43	Menentukan potensi desa
	35	Menentukan pendekatan menganalisis fenomena geosfer		Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr	45	Menentukan ciri-ciri awan
	12	Menentukan jenis & bentuk proyeksi		Menentukan kota berdasarkan sejarah pertumbuhannya	16	Mengelompokan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara
	34	Menentukan ciri-ciri batuan				Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
		Menginterpretasi kemiringan lereng				Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut
						Menentukan dampak gempa bumi dlm kehidupan sehari-hari
						Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
						Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik
						Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut
						Menentukan potensi desa
						Menentukan ciri-ciri awan
						Mengelompokan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara
						Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr
						Menentukan kota berdasarkan sejarah pertumbuhannya
						Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>13 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.12 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Geografi jurusan IPS tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Jumlah KD yang rendah pada paket soal A untuk Kota Pekanbaru sebanyak 16 soal, Kabupaten Pelalawan 18 soal dan Kabupaten Siak 16 soal. Secara umum KD yang rendah pada paket soal A meliputi 1) Mengidentifikasi prinsip geosfer, 2) Menentukan konsep memahami gejala geosfer, 3) Menentukan jenis tekstur tanah, 4) Membedakan jenis tanah antar pulau, 5) Menentukan flora, 6) Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk, 7) Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis, 8) Menentukan pendekatan untuk menganalisis fenomena geosfer, 9) Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah, 10) Menggolongkan negara maju/negara berkembang, 11) Menentukan ciri-ciri jenis tanah

tertentu, 12) Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar, 13) Membedakan detail obyek pd gbr peta, 14) Menentukan pemanfaatan citra, 15) Mengelompokkan negara maju / negara berkembang, 16) Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan, 17) Mengklasifikasi desa/kota, dan 18) Menentukan titik henti antara dua kota

Pada soal paket B terdapat KD yang rendah yang masing-masing 16 soal untuk Kota Pekanbaru, 13 soal untuk Kabupaten Pelalawan, dan 15 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah untuk paket soal B meliputi 1) Membedakan jenis tanah, 2) Mengidentifikasi jenis hujan, 3) Menentukan alasan suatu wilayah sebagai pusat pertumbuhan, 4) Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut, 5) Menentukan potensi desa, 6) Menjelaskan proses epirogenetik / orogenetik, 7) Mengelompokkan negara maju / negara berkembang, 8) Menentukan titik henti antara dua kota, 9) Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik, 10) Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis, 11) Menentukan jenis peta dlm penggunaannya, 12) Menentukan dampak gempa bumi, 13) Menentukan pendekatan menganalisis fenomena geosfer, 14) Menentukan jenis & bentuk proyeksi, 15) Menentukan ciri-ciri batuan, dan 16) Menginterpretasi kemiringan lereng.

## 2. Program IPA

### a. Bahasa Indonesia

Tabel 4.13. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	47-0, 14-0, 10-0, 4-0, 34-0, 28-0, 45-0, 33-0, 42-0, 30-0, 22-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Menulis klmt mnjadi paragraf Memahami isi teks nonsastra Memahami isi teks nonsastra Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis berbagai surat resmi Menganalisis unsur	47-0, 34-0, 27-0, 45-0, 22-0, .4-0, 14-0, 24-0, 10-0, 46-0, 29-0, 35-0, 42-0, 43-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis berbagai surat resmi Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis karya tulis Memahami isi teks nonsastra Mnulis klmt mnjadi paragraf Mnulis karya tulis Memahami isi teks nonsastra Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik	47-0, 14-0, .4-0, 34-0, 45-0, 10-0, 27-0, 30-0, 42-0, 29-0, 33-0	Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Memahami isi teks nonsastra Mnulis klmt mnjadi paragraf Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Memahami isi teks nonsastra Menulis berbagai surat resmi Mnulis klmt mnjadi paragraf Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf



Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Mnulis klmt mnjadi paragraf Menulis karya tulis		Mnulis klmt mnjadi paragraf Menerapkan kaidah penulisan Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik		Mnulis klmt mnjadi paragraf
<b>Jumlah</b>	<b>11 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>11 Soal</b>	
2008 / 2009	24-49 1-26 6-31 42-17 4-29	Menentukan maksud puisi Menentukan ide pokok Menentukan simpulan paragraf Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan kalimat pendukung	24-49 40-15 50-25 1-26 42-17 6-31 31- 6 .7-32 17-42 33- 8 12-37 13-38 20-45 39-14 28- 3 4-29 15-40	Menentukan maksud puisi Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan kalimat kritik Menentukan : ide pokok Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan simpulan paragraf Menentukan frasa adjektiva yg tepat utk melengkapi paragraf Menentukan arti kata/istilah Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan isi hikayat Menentukan amanat Menentukan akibat konflik Menentukan kalimat persuasi Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragraf Menentukan kalimat pendukung Menentukan pendeskripsian watak	24-49 50-25 .1-26 42-17 20-45 19-44 .6-31 .7-32 40-15 31- 6 16-41 33- 8 39-14 17-42 22-47 13-38	Menentukan maksud puisi Menentukan kalimat kritik Menentukan ide pokok Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan akibat konflik Menentukan penyebab konflik Menentukan simpulan paragraf Menentukan arti kata/istilah Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik Menentukan frasa adjektiva yg tepat Menentukan sudut pandang Menentukan kalimat perbaikan dr paragraf Menentukan kalimat persuasi Menentukan pembuktian latar cerita Menentukan maksud dr kutipan gurindam Menentukan amanat hikayat
<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>17 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.13 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal untuk Kota Pekanbaru, 14 soal untuk Kabupaten Pelalawan, dan 11 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 meliputi 1) Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik, 2) Menulis kalimat mnjadi paragraph, 3) Menulis berbagai surat resmi, 4) Menganalisis unsur intrinsik & ekstrinsik, 5) Menulis karya tulis, 6) Memahami isi teks nonsastra, 7) Mnulis karya tulis Memahami isi teks nonsastra, dan 8) Menerapkan kaidah penulisan.

Pada tahun ajaran 2008/2009 mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat masing-masing 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 17 soal untuk Kabupaten Pelalawan, dan 16 soal untuk Kabupaten Siak dengan KD yang rendah ( $\leq 60$ ). Perbandingan jelas terlihat pada tahun ajaran 2007/2008 dengan tahun ajaran 2008/2009 di mana Kota Pekanbaru mengalami peningkatan penguasaan KD atau semakin sedikit KD yang rendah sementara untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak justru terjadi penurunan atau semakin banyak KD yang tidak dikuasai oleh peserta didik. Secara umum KD yang rendah tersebut adalah 1) Menentukan maksud puisi, 2) Menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topic, 3) Menentukan kalimat kritik, 4) Menentukan ide pokok, 5) Menentukan kalimat perbaikan dr paragraph, 6) Menentukan simpulan paragraph, 7) Menentukan frasa adjektiva yg tepat utk melengkapi paragraph, 8) Menentukan arti kata/istilah, 9) Menentukan pembuktian latar cerita, 10) Menentukan isi hikayat, 11) Menentukan amanat, 12) Menentukan akibat konflik, 13) Menentukan kalimat persuasi, 14) Melengkapi dg kata baku yg tepat dr paragrap, 15) Menentukan kalimat pendukung, 16) Menentukan pendeskripsian watak

Tabel 4.14. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009-2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen	14	Menentukan amanat	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen
	13	Menentukan nilai dlm kutipan hikayat	16	Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen	14	Menentukan amanat
	14	Menentukan amanat	19	Menentukan pendeskripsian watak	22	Menentukan makna kata
	19	Menentukan kutipan	13	Menentukan nilai dlm kutipan hikayat/sastra	13	Menentukan nilai dlm kutipan hikayat/sastra
	22	Menentukan pendeskripsian watak	8	Menentukan opini penulis kutipan	19	Menentukan maksud puisi
	23	Menentukan makna kata	34	Mengganti kalimat simpulan paragraf	23	Menentukan isi kutipan
	24	Menentukan sudut pandang	5	Menentukan kalimat penjelas	11	Menentukan amanat puisi
	17	Menentukan isi kutipan	47	Menentukan kalimat resensi yg menyatakan kelemahan/keunggulan	31	Menentukan sudut pandang
	11	Menentukan kalimat resensi			3	Menentukan amanat
	47	Menentukan ide pokok paragraf			34	Menentukan kalimat resensi
2010 Paket A	3	Mengganti kalimat simpulan paragraf			33	Melengkapi paragraf deskripsi
	34					Menentukan ide pokok
	15					
	31					

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
		Menentukan amanat yg Melengkapi paragraf deskripsi				paragraf Mengganti kalimat simpulan paragraf Melengkapi analogi
<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	
2009 / 2010 Paket B	17 4 44 30 39	Menentukan kalimat penjelas Menentukan amanat puisi Melengkapi paragraf argumentasi Melengkapi dialog drama Melengkapi paragraf	17 44 39 4 1 5	Menentukan kalimat penjelas Melengkapi paragraf argumentasi Melengkapi paragraf Menentukan amanat puisi Menentukan maksud isi Menentukan tema puisi	44 17 30 4 50 39	Melengkapi paragraf argumentasi Menentukan kalimat penjelas Melengkapi dialog drama Menentukan amanat puisi Melengkapi paragraf/teks pidato Melengkapi paragraf
<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>6 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>6 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4. 14 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia jurusan IPA tahun Ajaran 2009-2010. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A untuk Kota Pekanbaru terdapat 14 soal Kota Pekanbaru, 8 soal Kabupaten Pelalawan dan 15 soal Kabupaten Siak. Sedangkan untuk paket soal B terdapat 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 6 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 6 soal untuk Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan penguasaan KD atau dengan kata lain KD yang rendah semakin sedikit. Secara umum KD yang rendah untuk paket soal A dan paket soal B meliputi 1) Menentukan nilai-nilai dlm kutipan cerpen. 2) Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra, 3) Menentukan makna kata, 4) Menentukan nilai dlm kutipan hikayat/sastra, 5) Menentukan pendeskripsian watak, 6) Menentukan maksud puisi, 7) Menentukan isi kutipan, 8) Menentukan sudut pandang, 9) Menentukan kalimat resensi, 10) Melengkapi paragraf deskripsi, 11) Menentukan ide pokok paragraph, 12) Mengganti kalimat simpulan paragraph, dan 13) Melengkapi analogi

## b. Bahasa Inggris

Tabel 4.15. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	1-0 3-0 31-0 48-0 22-0 20-0	Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan makna kata Menentukan gambaran umum dr teks news item Menentukan informasi tersirat dr teks naratif Menentukan informasi tertentu dr teks naratif	48-0 22-0 31-0 26-0 3-0 15-0 1-0 27-0 49-0 20-0 44-0 4-0 11-0 36-0 46-0 43-0 9-0 5-0 28-0 40-0	Menentukan gambaran umum dr teks news item Menentukan informasi tersirat dr teks naratif Menentukan makna kata Menentukan informasi tersirat dr suatu pengumuman Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan informasi dr teks monolog pendek Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item Menentukan informasi tertentu dr teks naratif Menentukan informasi rinci tersurat dr teks discussion Menentukan informasi rinci yg tersurat dr dlm percakapan Menentukan gambaran umum teks teks monolog Menentukan informasi tersirat dr teks hortary exposition Menentukan informasi rinci tersirat dr teks recount Menentukan informasi rinci tersirat dr teks discussion Menentukan jwban yang menggunakan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan Menentukan informasi tertentu dr percakapan Menentukan gagasan utama suatu paragraf Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review	48-0 1-0 3-0 22-0 31-0 20-0 9-0 5-0 15-0 26-0 49-0 19-0 43-0	Menentukan gambaran umum dr teks news item Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan gambaran umum isi percakapan Menentukan informasi tersirat dr teks naratif Menentukan makna kata dr teks explanation Menentukan informasi tertentu dr teks naratif Menentukan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan Menentukan informasi tertentu dr percakapan Menentukan informasi dr teks monolog pendek Menentukan informasi tersirat dr suatu pengumuman Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item Menentukan makna kata Menentukan informasi rinci tersirat dr teks discussion
<b>Jumlah</b>	<b>6 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>20 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>13 Soal</b>	
	34-18 31-50 9-9 25-44	Menentukan tujuan komunikatif Menentukan informasi tersirat dr bacaan.	9-9 34-18 4-4 44-28 25-44	Menentukan informasi dlm percakapan interpersonal Menentukan tujuan komunikatif dr sebuah teks esei Menentukan respon yg tepat	25-44 9-9 22-41 34-18 31-50	Menentukan pesan moral bacaan. Menentukan informasi yg ada di dlm percakapan Menentukan informasi rinci

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2008 / 2009		Menentukan informasi dlm percakapan Menentukan pesan moral bacaan.	31-50 19-38 13-13 23-42 3- 3 22-41 11-11 42-26 12-12	yang menyatakan simpati Membandingkan paragraf sebuah teks esei Menentukan pesan moral dr bacaan. Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi tersirat sesuai konteks Menentukan informasi rinci dr isi teks monolog Menentukan informasi tertentu dr bacaan. Menentukan informasi rinci dr isi percakapan Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional Menentukan gbrn umum dr isi teks monolog Menentukan informasi rinci tersurat dr sebuah teks esei Menentukan informasi tertentu dr isi teks monolog	19-38 44-28 23-42	tersurat dr teks fungsional Menentukan tujuan komunikatif dr sebuah teks Menentukan informasi tersirat dr bacaan. Menentukan informasi tersirat sesuai konteks Membandingkan dr sebuah teks esei tertulis Menentukan informasi tertentu dr bacaan.
<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>14 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.15 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 . Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 6 soal untuk Kota Pekanbaru, 20 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 13 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD tersebut meliputi 1) Menentukan gambaran umum dr teks news item, 2) Menentukan informasi tersirat dr teks naratif, 3) Menentukan makna kata, 4) Menentukan informasi tersirat dr suatu pengumuman, 5) Menentukan gambaran umum isi percakapan, 6) Menentukan informasi dr teks monolog pendek, 7) Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja, 8) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item, 9) Menentukan informasi tertentu dr teks naratif, 10) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks discussion, 11) Menentukan informasi rinci yg tersurat dr dlm percakapan, 12) Menentukan gambaran umum teks teks monolog, 13) Menentukan informasi tersirat dr teks hortary exposition, 14) Menentukan informasi rinci tersirat dr teks recount, 15) Menentukan informasi rinci tersirat dari teks discussion, 16) Menentukan jawaban yang menggunakan ungkapan

kesetujuan/ketidaksetujuan, 17) Menentukan gagasan utama suatu paragraph, dan 18) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review.

Pada tahun ajaran 2008/2009 terdapat 4 soal dengan penguasaan kompetensi dasar yang rendah, 14 untuk Kabupaten Pelalawan, dan 8 untuk Kabupaten Siak. Jika dilihat perbandingan tingkat penguasaan KD antara tahun 2007/2008 dengan 2008/2009 terdapat peningkatan penguasaan KD di mana jumlah KD ditiap kabupaten/kota semakin sedikit yang tidak dikuasai peserta didik. Secara umum KD yang masih rendah pada tahun ajaran 2008/2009 antara lain 1) Menentukan informasi dlm percakapan interpersonal, 2) Menentukan tujuan komunikatif dr sebuah teks esei, 3) Menentukan respon yg tepat yang menyatakan simpati, 4) Membandingkan paragraf sebuah teks esei, 5) Menentukan pesan moral dr bacaan, 6) Menentukan informasi tersirat dr bacaan, 7) Menentukan informasi tersirat sesuai konteks, 8) Menentukan informasi rinci dr isi teks monolog, 9) Menentukan informasi rinci dr isi percakapan, 10) Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional, 11) Menentukan gbran umum dr isi teks monolog, dan 12) Menentukan informasi rinci tersurat dr sebuah teks esei.

Tabel 4.16. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A		Seluruh KD dapat dikuasai (> 60)	39 35 48 28 45 20 23 33 36	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis Menentukan pikiran utama paragraf teks esei Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan pikiran utama paragraf dari teks Menentukan informasi tersurat dari teks esei Menentukan gambaran umum isi teks fungsional Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek Menentukan pikiran utama paragraf dlm teks Menentukan info di dlm teks esei tertulis		Seluruh KD dapat dikuasai (> 60)
		<b>Jumlah</b>	<b>9 Soal</b>			
2009	25 48	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei	25 48	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis	25 48	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
/ 2010 Paket B	45 21	Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan informasi tersurat dari teks esei Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek	21 32	Menentukan informasi dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks fungsional Menentukan informasi dari teks tertulis	45 21	Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis Menentukan informasi tersurat dari teks esei tertulis Menentukan gambaran umum isi teks fungsional
<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.16 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Inggris jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010. Pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A, untuk Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak tidak terdapat KD yang rendah atau penguasaan KD ( $> 60$ ), sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan terdapat 9 KD yang rendah antara lain 1) Menentukan gambaran umum teks esei tertulis 2) Menentukan pikiran utama paragraf teks esei, 3) Menentukan informasi dari teks esei tertulis, 4) Menentukan pikiran utama paragraf dari teks, 5) Menentukan informasi tersurat dari teks esei, 6) Menentukan gambaran umum isi teks fungsional, 7) Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek, 8) Menentukan pikiran utama paragraf dlm teks, dan 9) Menentukan info di dlm teks esei tertulis.

Pada paket soa B terdapat masing-masing 4 soal di tiap kabupaten/kota dengan penguasaan kompetensi dasar yang rendah, secara umum kompetensi dasar yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis, 2) Menentukan informasi dari teks esei tertulis, 3) Menentukan gambaran umum isi teks fungsional, dan 4) Menentukan informasi dari teks tertulis

### c. Matematika

Tabel 4.17. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Matematika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
	1- 0, 3- 0,	Menyelesaikan sistem persamaan linear 3	37- 0, 28- 0,	Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x	20- 0, 26- 0,	Menentukan bayangan suatu kurva oleh suatu

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	31-0, 48-0, 22-0, 20-0, 13-0, 14-0, 37-0, 30-0, 8-0, 20-0	variabel Tentukan sstm prtidsaksaman linear Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x Menentukan persamaan trigonometri dlm sin atau cos Menentukan pertidaksamaan eksponen Menentukan baygan suatu kurva oleh suatu transformasi	14-0, 13-0, 27-0, 38-0, 25-0, 36-0, 20-0, 32-0, 21-0, .8-0, 26-0, 15-0, 35-0	Tentukan sstm prtidsaksaman linear Menyelesaikan persamaan linear 3 variabel Menyelesaikan aturan sinus Menentukan volume benda putar suatu kurva Menentukan jarak titik ke garis Tentukan integrl tak tentu dr fung trigono Menentukan baygan kurva oleh suatu transformasi Menentukan turunan fungsi trigonometri Menentukan baygan kurva oleh komposisi transformasi Menentukan pertidaksamaan eksponen Menentukan sudut antara garis & bidang Menyelesaikan program linear Menentukan integral tak tentu dr fungsi aljabar	14-0, 39-0, 13-0, 21-0, 37-0, 25-0, 29-0, 30-0, 28-0	transformasi Menentukan sudut antara garis & bidang Tentukan nil optim fngs obyktif dr himp pnyesain sstm prtidsaksaman linear Menentukan kuartil atas Menyelesaikan persamaan linear 3 variabel Menentukan baygan suatu kurva oleh komposisi transformasi yg berbtk matriks Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x Menentukan jarak titik ke garis Tentukan nilai prbandingn trigono Menentukan persamaan trigonometri dlm sin atau cos Tentukan nilai prbandingn trigono
<b>Jumlah</b>	<b>12 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>11 Soal</b>	
2008 / 2009		Seluruh KD dapat dikuasai		Seluruh KD dapat dikuasai		Seluruh KD dapat dikuasai

Berdasarkan tabel 4.17 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Matematika jurusan IPA tahun 2007/2008 dan 2008/2009 terdapat KD yang rendah di mana Kota Pekanbaru terdapat 12 soal, Kabupaten Pelalawan 15 soal dan Kabupaten Siak 11 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan luas daerah antara kurva dgn sumbu x, 2) Tentukan sstm prtidsaksaman linear, 3) Menyelesaikan persamaan linear 3 variabel, 4) Menyelesaikan aturan sinus, 5) Menentukan volume benda putar suatu kurva, 6) Menentukan jarak titik ke garis, 7) Tentukan integrl tak tentu dr fung trigono, 8) Menentukan baygan kurva oleh suatu transformasi, 9) Menentukan turunan fungsi trigonometri, 10) Menentukan baygan kurva oleh komposisi transformasi, 11) Menentukan pertidaksamaan eksponen, 12) Menentukan sudut antara garis & bidang, 13) Menyelesaikan program linear, dan 14) Menentukan integral tak tentu dr fungsi aljabar.



Pada tahun ajaran 2008/2009 tidak terdapat KD yang rendah untuk mata pelajaran matematika, hal ini berarti seluruh peserta didik telah menguasai kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika dengan baik dengan tingkat penguasaan  $> 60$ .

Tabel 4.18. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	16 21 12	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg sistem persamaan linear dua variabel	16 28 25 17 13	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menentukan nilai limit fungsi aljabar Menyelesaikan persamaan trigonometri dlm interval tertentu Menentukan persamaan bayangan suatu garis oleh dua transformasi Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg program linear	16 21 12	Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg sistem persamaan linear dua variabel
<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	
2009 / 2010 Paket B	36	Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar	22 36 24 17 9 25 28	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vektor Menyederhanakan pecahan yg pembilang & penyebutnya bilangan berpangkat Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum	36	Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar
<b>Jumlah</b>	<b>1 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.18 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Matematika jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Jumlah KD yang rendah di tiap kabupaten/kota pada paket soal A antara lain 3 soal untuk Kota Pekanbaru, 5 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 3 soal untuk Kabupaten Siak. Di mana KD yang rendah

tersebut antara lain 1) Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vector, 2) Menentukan nilai limit fungsi aljabar, 3) Menyelesaikan persamaan trigonometri dlm interval tertentu, 4) Menentukan persamaan bayangan suatu garis oleh dua transformasi, dan 5) Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg program linear

KD yang rendah pada paket soal B mata pelajaran matematika, antara lain 1 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 1 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang, 2) Menentukan integral tak tentu fungsi aljabar, 3) Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus, 4) Menentukan panjang proyeksi / vektor proyeksi dari suatu vector, 5) Menyederhanakan pecahan yg pembilang & penyebutnya bilangan berpangkat, 6) Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda, dan 7) Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum.

#### d. Fisika

Tabel 4.19. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007	9-0	Menentukan letak titik berat benda	30-0,	Menggunakan hkm kirchoff	30-0	Menggunakan hkm kirchoff
	33-0		.9-0,	Menentukan letak titik berat benda	.9-0	
2008	30-0	Memformulasikan induksi faraday pd kawat kumparan dlm Menggunakan hkm kirchoff utk tntukan besaran Menganalisis tumbukan dgn menerapkan hukum kekekalan momentum Menerapkan aturan operasi vektor	28-0,	Memformulasikan kapasitas kapasitor Menerapkan aturan operasi vektor	14-0	Menentukan letak titik berat benda Menganalisis tumbukan dgn hukum kekekalan momentum Memformulasikan induksi faraday pd kawat kumparan dlm Menerapkan aturan operasi vektor Memformulasikan kapasitas kapasitor Menerapkan hukum gaya elektrostatis
	14-0		.3-0,	Memformulasikan induksi faraday Menganalisis hukum newton	33-0	
	3-0		33-0,	Menganalisis besaran kinematik	.3-0	
			.7-0,	Menentukan pengaruh kalor terhadap zat	28-0	
			.4-0,	Mnganlisis pristiwa interferensi/difraksi Analiss sistm kwt brarus listrik	27-0	
			15-0,	Menerapkan taraf intensitas pd perambatan bunyi		
			24-0,	Menentukan pengaruh kalor terhadap zat		
			31-0,	Formlsi gy magntik yg dialmi kwt brarus listrk Menganalisis		
			25-0,			
			16-0,			

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
				sistem alat optik Menganalisis hubungan usaha & perubahan energi Mengolah data hasil pengukuran dgn aturan angka penting Menerapkan hukum gravitasi newton Menerapkan hukum gaya elektrostatik		
<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>18 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>10 Soal</b>	
2008 / 2009	38-38 35-36 7- 5 28-29	Menjelaskan isi teori kuantum Planck Membedakan teori-teori atom Menghitung momen gaya total yg bekerja Menunjukkan hasil pembacaan kuat arus/tegangan	38-38 35-36 7- 5 28-29 34-33	Menjelaskan isi teori kuantum Planck Membedakan teori-teori atom Menghitung momen gaya total yg bekerja Menunjukkan hasil pembacaan kuat arus/tegangan Menentukan gbr gelombang sinus tegangan/arus terhadap waktu & rangkaian RLC	38-38 7- 5 35-36	Menjelaskan isi teori kuantum Planck Menghitung momen gaya total yg bekerja Membedakan teori-teori atom
<b>Jumlah</b>	<b>4 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.19 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Fisika jurusan IPA tahun 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat beberapa KD yang rendah untuk tiap kabupaten/kota antara lain 5 soal untuk Kota Pekanbaru, 18 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 10 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menggunakan hukum kirchoff, 2) Menentukan letak titik berat benda, 3) Memformulasikan kapasitas kapasitor, 4) Menerapkan aturan operasi vector, 5) Memformulasikan induksi faraday, 6) Menganalisis hukum newton, 7) Menganalisis besaran kinematic, 8) Menentukan pengaruh kalor terhadap zat, 9) Menganalisis peristiwa interferensi/difraksi, 10) Analisis sistem kawat berarus listrik, 11) Menerapkan taraf intensitas pd perambatan bunyi, 12) Menentukan pengaruh kalor terhadap zat, 13) Formulasi gaya magnetik yg dialami kawat berarus listrik, 14) Menganalisis sistem alat optik, 15) Menganalisis hubungan usaha & perubahan energy, 16) Mengolah data hasil pengukuran dgn aturan angka penting, 17) Menerapkan hukum gravitasi newton, 18) Menerapkan hukum gaya elektrostatik

Pada tahun ajaran 2008/2009 terdapat KD yang rendah untuk mata pelajaran fisika antara lain 4 soal untuk Kota Pekanbaru, 5 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 3

soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan isi teori kuantum Planck, 2) Membedakan teori-teori atom, 3) Menghitung momen gaya total yg bekerja, 4) Menunjukkan hasil pembacaan kuat arus/tegangan, 5) Menentukan gambar gelombang sinus tegangan/arus terhadap waktu & rangkaian RLC

Tabel 4.20. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop	32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan
	32	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday	17	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor	17	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	17	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	32	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor
	31	Menentukan besaran yg mempengaruhi dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)	8	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi	31	Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor
	34	Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya	7	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	34	Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday
	3	Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan	13	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi	3	Menentukan besaran yg mempengaruhi dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)
	10	Menghitung salah satu besaran terkait dg sistem pegas (maksimum 3 pegas)	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif	10	Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya
	25	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya	3	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi	25	Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya
				Menentukan proses perpindahan kalor & azas Black		Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan
				Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan		Menghitung salah satu besaran terkait dg sistem pegas (maksimum 3 pegas)
					Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya	
<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>8 Soal</b>	
	33	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya	31	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik	8	Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi
	31	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik	33	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	40	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	31	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik
	8	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik	3	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	33	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
	3	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik	35	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	3	Menentukan hasil pengukuran kuat arus & tegangan listrik
	29	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	32	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	29	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan
	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	28	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan
	32	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	8	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	34	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan
	28	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	29	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan	32	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket B	13 18 9 35	kehidupan dari jenis2 zat radioaktif Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi Menentukan besaran-besaran fisis yg terkait dg hukum kekekalan momentum Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik) Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz) Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor Menentukan besaran yg menimbulkan efek Doppler & perubahan akibat efek tersebut Menentukan kordinat titik berat benda 2 dimensi dr benda2 brbentuk batang/luasan Menentukan besaran-besaran fisis pd reaksi inti atom	9	dari jenis2 zat radioaktif Menentukan besaran-besaran fisis yg terkait dg hukum kekekalan momentum Menentukan besaran-besaran fisis pd reaksi inti atom Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik) Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya Menganalisis hubungan besaran-besaran yg terkait dg gerak rotasi Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik	13 18 9 35	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya Menentukan besaran-besaran fisis yg terkait dg hukum kekekalan momentum Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz) Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik) Menentukan berbagai besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor Menentukan besaran yg menimbulkan efek Doppler & perubahan akibat efek tersebut Menentukan kordinat titik berat benda 2 dimensi dr benda2 brbentuk batang/luasan Menentukan besaran-besaran fisis pd reaksi inti atom
<b>Jumlah</b>	<b>13 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>9 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>13 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.20 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Fisika jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal A terdapat 8 soal untuk Kota Pekanbaru, 7 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 8 Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Mengidentifikasi manfaat radioisotope, 2) Menentukan kaitan besaran-besaran fisis pd peristiwa induksi Faraday, 3) Menentukan berbagai

besaran fisis dlm proses termodinamika pd mesin kalor, 4) Menentukan besaran yg mempengaruhi dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz), 5) Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya, 6) Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan, 7) Menghitung salah satu besaran terkait dg sistem pegas (maksimum 3 pegas), dan 8) Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya

#### e. Kimia

Tabel 4.21. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Kimia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	5-0 13-0 36-0	Mnentukan masa zat hasil reaksi kimia Menentukan tekanan uap Menentukan proses korosi yg cepat/lambat dr bagan proses korosi logam	15-0 38-0 35-0 .8-0 30-0 29-0 21-0 11-0 16-0 14-0 37-0 32-0 33-0	Menentukan contoh penerapan sifat koloid Menentukan nama proses pembuatan/pengolahan unsur/senyawa Menghitung endapan dr dua sel elektrolisis Menentukan harga pH air limbah Menentukan laju reaksi pembtikan gas Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzen Dari tbl data uji lakmus memilih garam yg mengalami hidrolisis Dari tbl hasil pembakaran, tentukan bhn bakar yg bil oktannya besar/kecil Memperkirakan larutan yg bersifat elektrolit/non Memprediksi sifat unsur dlm 1 golongan atau 1 periode Mnentukn oksidator/reduktor/dr proses alam Menentukn diagram sel utk menggbrkan proses sel volta	13-0 .8-0 38-0 15-0 29-0 21-0	Menentukan tekanan uap Menentukan harga pH air limbah Menentukan nama proses pembuatan/pengolahan unsur/senyawa Menentukan contoh penerapan sifat koloid Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzen
<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>13 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>6 Soal</b>	

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2008 / 2009	10- 9 2- 4 1- 3	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu Menentukan konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg diberikan	10- 9 2- 4 .1- 3	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu Menentukan konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg diberikan	10- 9 2- 4	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu
<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.21 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Fisika jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Jumlah KD yang rendah pada tahun ajaran 2007/2008 untuk Kota Pekanbaru sebanyak 3 soal, Kabupaten Pelalawan 13 soal dan Kabupaten Siak 6 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan contoh penerapan sifat koloid, 2) Menentukan nama proses pembuatan/pengolahan unsur/senyawa, 3) Menghitung endapan dr dua sel elektrolisis, 4) Menentukan harga pH air limbah, 5) Menentukan laju reaksi pembtikan gas, 6) Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu, 7) Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzene, 8) Dari tbl data uji lakmus memilih garam yg mengalami hidrolisis, 9) Dari tbl hasil pembakaran, tentukan bhn bakar yg bil oktannya besar/kecil, 10) Memperkirakan larutan yg bersifat elektrolit/non elektrolit, 11) Memprediksi sifat unsur dlm 1 golongan atau 1 periode, 12) Mnenentukn oksidator/reduktor/dr proses alam, dan 13) Menentukn diagram sel utk menggbrkan proses sel volta

Pada tahun ajaran 2008/2009 terjadi peningkatan penguasaan kompetensi dasar atau dengan kata lain semaki sedikit KD yang rendah di mana untuk Kota Pekanbaru terdapat 3 soal, Kabupaten Pelalawan 3 soal, dan Kabupaten Siak 2 soal. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indicator, 2) Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu, dan 3) Menentukan konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg diberikan

Tabel 4.22. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Kimia Jurusan IPA Tahun Ajaran 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009 / 2010 Paket A	26 37 39 22 36 21 23	Menentukan kegunaan suatu makromolekul Menentukan batuan&unsur yg dikandung Menentukan nama proses pengolahan unsur Menentukan nama senyawa turunan benzena Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi Menentukan isomer dari senyawa turunan alkana Menentukan kegunaan senyawa turunan benzena dari nama/rumus struktur	26 37 39 28 36 15 9 13 22	Menentukan kegunaan suatu makromolekul Menentukan batuan&unsur yg dikandung Menentukan nama proses pengolahan unsur tertentu Menghitung $\Delta H$ reaksi pelarutan/pembakaran Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat Menentukan harga pH air limbah Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran Menentukan nama senyawa turunan benzena	39 26 37 22 36 21 23	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu Menentukan kegunaan suatu makromolekul Menentukan batuan&unsur yg dikandung Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya Menentukan korosi yg paling cepat/lambat Menentukan isomer tertentu dari senyawa turunan alkana Menentukan kegunaan senyawa turunan benzena
<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>9 Soal</b>		<b>7 Soal</b>	
2009 / 2010 Paket B	38 37 1	Menentukan nama proses pengolahan unsur Memilih nama unsur & kegunaannya Memprediksi letak satu unsur dlm tabel periodik	38 37	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu Memilih pasangan data nama unsur & kegunaannya yg berhubungan dg tepat	38 .1 37	Menentukan nama proses pengolahan unsur Memprediksi letak satu unsur dlm tabel periodik Memilih nama unsur & kegunaannya
<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.22 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Kimia jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal terdapat 7 soal untuk Kota Pekanbaru dengan KD yang rendah, 9 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut adalah 1) Menentukan kegunaan suatu makromolekul, 2) Menentukan batuan&unsur yg dikandung, 3) Menentukan nama proses pengolahan unsur tertentu, 4) Menghitung  $\Delta H$  reaksi pelarutan/pembakaran, 5) Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi, 6) Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat, 7) Menentukan harga pH



air limbah, 8) Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran, dan 9) Menentukan nama senyawa turunan benzene.

Pada paket soal B di tiap kabupaten/kota terjadi peningkatan penguasaan KD atau semakin sedikit KD yang rendah pada paket soal tersebut diantaranya 3 soal untuk Kota Pekanbaru, 2 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 3 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menentukan nama proses pengolahan unsur, 2) Memilih nama unsur & kegunaannya, dan 3) Memprediksi letak satu unsur dlm tabel periodik

## f. Biologi

Tabel 4.23. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Biologi IPA Tahun Ajaran 2007/2008 dan 2008/2009

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2007 / 2008	23-0, 4-0, 39-0, 13-0, 5-0, 12-0, 31-0	Menjelaskan proses fotosintesis tumbuhan Mengidentifikasi fungi Memberikan contoh produk bioteknologi Mengidentifikasi penyakit/gangguan berkaitan dgn darah Mendeskripsikan peranan fungi Mengidentifikasi jaringan pd organ Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan	19-0, 35-0, 8-0, 31-0, 39-0, 20-0, 23-0, 6-0, 38-0, 40-0, 12-0, 32-0, 17-0, 25-0, 13-0, 36-0	Menjelaskan kerja enzim Menentukan contoh proses evolusi Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan Memberikan contoh produk bioteknologi Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob Menjelaskan proses fotosintesis tumbuhan Mendeskripsikan konsep bioteknologi Menjelaskan implikasi dr bioteknologi Mengidentifikasi jaringan pd organ Menentukan hasil persilangan Deskripsikan sstm ekskresi serta gangguan Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit Mengidentifikasi penyakit yg berkaitan darah Menerapkan hukum hordy weinberg	23-0, 4-0, 17-0, 5-0, 35-0, 39-0, 20-0	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan Mengidentifikasi fungi Deskripsikan sstm ekskresi serta gangguan Mendeskripsikan peranan fungi Menentukan contoh adanya proses evolusi Memberikan contoh produk bioteknologi Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	
2008 / 2009	5-6 4-7 27-27 6-5 11-10 9-8 39-40 7-4 12-13 37-36 16-18 23-24 21-20 15-17 28-26 29-25	Menjelaskan proses perkebangbiakan tumbuhan berbiji Menguraikan daur hidup lumut/paku Menguraikan tahap reaksi respirasi sel Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrata Menginterpretasikan transpor pd membran sel Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya Mengidentifikasi jaringan tumbuhan Menjelaskan fakta yg mendukung teori evolusi Mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan Mengidentifikasi peran hormon pd tumbuhan Menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera Mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah Menjelaskan tahap-tahap reaksi terang Menjelaskan tahap-tahap reaksi gelap	4-7 7-4 27-27 39-40 20-21 13-12 6-5 5-6 16-18 9-8 15-17 11-10 12-13 19-22 8-9 35-33	Menguraikan daur hidup lumut/paku Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya Menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi Mengidentifikasi jns & peran hormon endokrin Mampu mengidentifikasi salah satu jaringan pd manusia Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrata Menjelaskan proses perkebangbiakan tumbuhan berbiji Mengidentifikasi enzim-enzim sistem pencernaan Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem Mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah Menginterpretasikan percobaan mengenai transpor pd membran sel Mengidentifikasi jaringan tumbuhan Menjelaskan perjalanan impuls pd sistem saraf manusia Menginterpretasikan gbr aliran energi/daur biogeokimia dlm ekosistem Menafsirkan peristiwa mutasi dr kasus/gbr	4-7 39-40 27-27 5-6 9-8 7-4 16-18 11-10 6-5 13-12 15-17 23-24 37-36 19-22 34-32	Menguraikan daur hidup lumut/paku Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi Menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel Menjelaskan proses perkebangbiakan tumbuhan berbiji Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya Mengidentifikasi enzim pd sistem pencernaan Menginterpretasikan transpor pd membran sel Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrata Mengidentifikasi jaringan pd manusia Mengidentifikasi jns gangguan sistem peredaran darah Mengidentifikasi peran hormon pd tumbuhan Menjelaskan salah satu fakta teori evolusi Menjelaskan perjalanan impuls pd sistem saraf manusia Menentukan jumlah/rasio fenotip dr kasus persilangan hukum Mendel/penyimpangan semu hukum
<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>16 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>15 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.23 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Biologi jurusan IPA tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 7 soal dengan kompetensi dasar yang rendah, 16 soal untuk Kabupaten Pelalawan dan 7 soal untuk Kabupaten Siak. Secara umum KD yang rendah tersebut meliputi 1) Menjelaskan kerja enzim, 2) Menentukan contoh proses evolusi, 3) Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya,

4) Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan, 5) Memberikan contoh produk bioteknologi, 6) Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob, 7) Menjelaskan proses fotosintesis tumbuhan, 8) Mendeskripsikan plantae, 9) Mendeskripsikan konsep bioteknologi, 10) Menjelaskan implikasi dr bioteknologi, 11) Mengidentifikasi jaringan pd organ, 12) Menentukan hasil persilangan, 13) Deskripsikan sstm ekskresi serta gangguan, 14) Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit, 15) Mengidentifikasi penyakit yg berkaitan darah, dan 16) Menerapkan hukum hordy weinberg.

Pada tahun ajaran 2008/2009 terjadi penurunan penguasaan kompetensi dasar siswa atau semakin banyak KD yang belum dikuasai oleh siswa khususnya untuk Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak. Di mana Kota Pekanbaru terdapat 16 soal, Kabupaten Pelalawan 16 soal dan Kabupaten Siak 15 soal. Secara umum KD tersebut meliputi 1) Menjelaskan proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji, 2) Menguraikan daur hidup lumut/paku, 3) Menguraikan tahap reaksi respirasi sel, 4) Menginterpretasi gbr daur hidup jns invertebrate, 5) Menginterpretasikan transpor pd membran sel, 6) Mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem, 7) Mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi, 8) Membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya, 9) Mengidentifikasi jaringan tumbuhan, 10) Menjelaskan fakta yg mendukung teori evolusi, 11) Mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan, 12) Mengidentifikasi peran hormon pd tumbuhan, 13) Menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera, 14) Mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah, 15) Menjelaskan tahap-tahap reaksi terang, dan 16) Menjelaskan tahap-tahap reaksi gelap

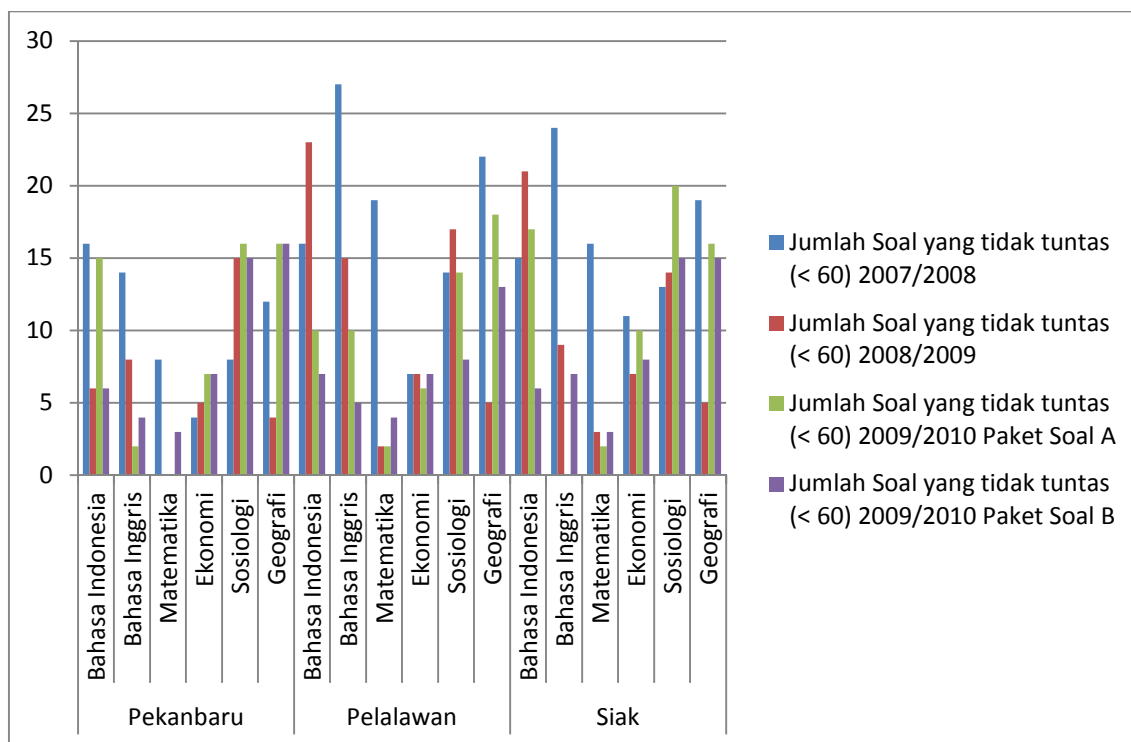
Tabel 4.24. Kompetensi Dasar Siswa Yang Rendah Dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Biologi IPA Tahun 2009/2010 Paket Soal A dan Paket Soal B

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
2009	36	Menginterpretasikan	36	Menginterpretasikan	36	Menginterpretasikan
	31	kasus/pembuktian asal-usul kehidupan	4	kasus/pembuktian asal-usul kehidupan	31	kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
	4	Menjelaskan tahap sintesis protein	26	Menjelaskan proses daur hidup paku/lumut		Menjelaskan tahap sintesis protein
		Menjelaskan proses yg	20	Menjelaskan proses/hasil pd		
			24			
			1			

Tahun Ajaran	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
	No. Soal	KD	No. Soal	KD	No. Soal	KD
/ 2010 Paket A		terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut	38	reaksi katabolisme/anabolisme Menjelaskan fungsi organ pd alat indera Menginterpretasi hasil percobaan ttg pertumbuhan/perkembangan tanaman Mengidentifikasi organisme Menerapkan hukum Hardy-weinberg		
<b>Jumlah</b>	<b>3 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>7 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>2 Soal</b>	
2009 / 2010 Paket B	32 38 35 19 13	Mengidentifikasi DNA/RNA Menginterpretasikan asal-usul kehidupan Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis Menjelaskan proses pencernaan zat makanan Mengidentifikasi organel sel tumbuhan/hewan	35 38 12 27 21 23 32 30 11	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis Menginterpretasikan asal-usul kehidupan Menentukan sifat-sifat /ciri jaringan tumbuhan Menjelaskan reaksi katabolisme/anabolisme Menjelaskan macam gerak pd manusia Menginterpretasi hasil percobaan ttg pertumbuhan/perkembangan tanaman Mengidentifikasi DNA/RNA Menginterpretasi prinsip-prinsip hukum Mendel Mengidentifikasi jenis/proses transpor pd membran	32 38 19 13 35	Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan Menjelaskan proses pencernaan zat makanan Mengidentifikasi organel sel tumbuhan/hewan Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>9 Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>5 Soal</b>	

Berdasarkan tabel 4.24 Kompetensi dasar Siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal ujian nasional mata pelajaran Biologi jurusan IPA tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B. Pada paket soal A di Kota Pekanbaru terdapat 3 soal yang penguasaan kompetensi dasarnya masih rendah, Kabupaten Pelalawan 7 soal dan Kabupaten Siak 2 Soal. Kompetensi dasar yang rendah tersebut secara umum meliputi 1) Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan, 2) Menjelaskan proses daur hidup paku/lumut, 3) Menjelaskan proses/hasil pd reaksi katabolisme/anabolisme, 4) Menjelaskan fungsi organ pd alat indera, 5) Menginterpretasi hasil percobaan ttg pertumbuhan/ perkembangan tanaman, 6) Mengidentifikasi organisme, dan 7) Menerapkan hukum Hardy-weinberg

**Gambar 4.1. Grafik Pemetaan Jumlah Soal Tidak Tuntas (< 60) Kelompok IPS dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010**



Gambar 4.1 tentang grafik pemetaan jumlah soal tidak tuntas (< 60) Kelompok IPS dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kota Pekanbaru

Di Kota Pekanbaru untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal/kompetensi dasar yang tidak tuntas, 6 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 15 soal tahun ajaran 2009/2010 paket A, dan 6 soal tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 14 soal yang tidak tuntas pada tahun 2007/2008, 8 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 2 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 4 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika terdapat 8 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, pada tahun ajaran 2008/2009 dan 2009/2010 paket soal A seluruh soal/kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa, sedangkan untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B terdapat 3 soal yang tidak tuntas.

Mata Pelajaran Ekonomi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 4 soal yang tidak tuntas, 5 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, masing-masing 7 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B.

Mata Pelajaran Sosiologi terdapat 8 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 15 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 16 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 15 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Geografi terdapat 12 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 4 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, masing-masing 16 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan paket soal B.

## 2. Kabupaten Pelalawan

Pada Kabupaten Pelalawan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 16 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 23 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 10 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris terdapat 27 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, selanjutnya terjadi peningkatan penguasaan soal/KD di mana penurunan jumlah soal/KD yang tidak tuntas yaitu 15 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 10 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 19 soal yang tidak tuntas, masing-masing 2 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2008/2009 dan 2009/2010 paket soal A, dan 4 soal pada tahun ajaran 2009/2010 pada paket soal B.

Pada tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 terdapat 7 soal yang tidak tuntas pada mata pelajaran Ekonomi, 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Sosiologi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 14 soal yang tidak tuntas, 17 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 14 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Geografi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 22 soal yang tidak tuntas, selanjutnya 5 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 18 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 13 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

### 3. Kabupaten Siak

Jumlah soal/KD yang tidak tuntas di Kabupaten Siak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 yaitu terdapat 15 soal/KD, selanjutnya terdapat 21 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2008/2009, 17 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 24 soal/KD yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 9 soal pada tahun ajaran 2008/2009, sedangkan pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, dan pada tahun ajaran 2009/2010 terdapat 7 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa.

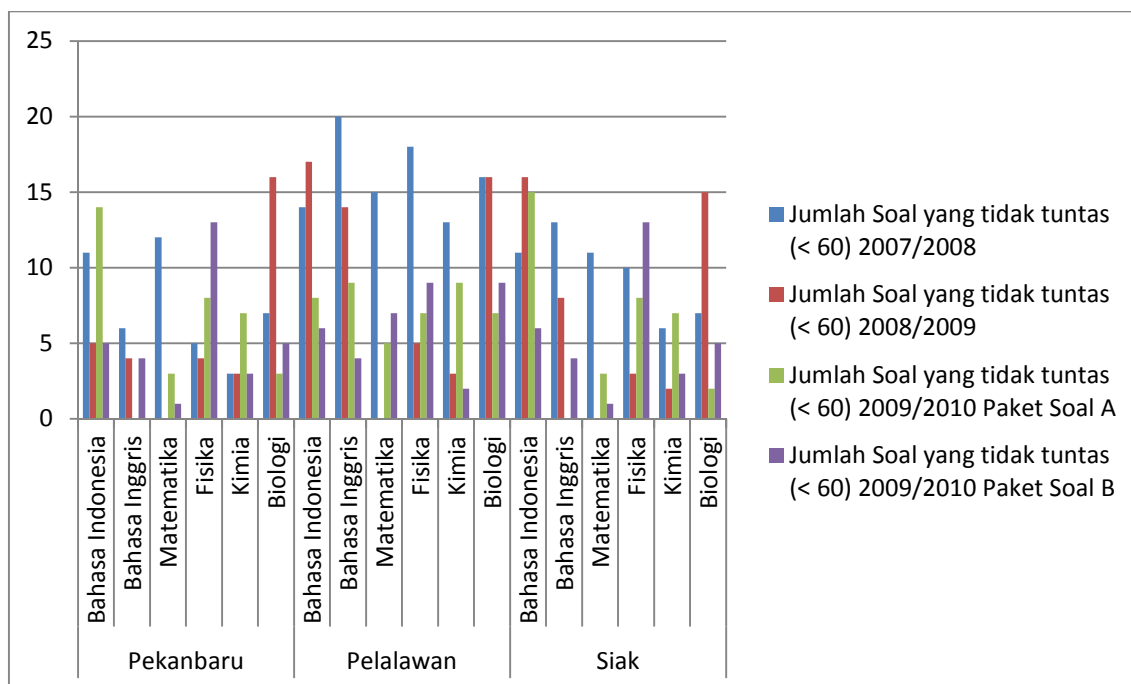
Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 16 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa, 3 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 2 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 3 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal yang tidak tuntas untuk mata pelajaran Ekonomi, 7 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 10 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada mata pelajaran Sosiologi terdapat 13 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 14 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 20 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 15 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata pelajaran Geografi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 19 soal yang tidak tuntas atau tidak dikuasai oleh siswa, 5 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 16 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 15 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

**Gambar 4.2. Grafik Pemetaan Jumlah Soal Tidak Tuntas (< 60) Kelompok IPA dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010**



Gambar 4.2 tentang grafik pemetaan jumlah soal tidak tuntas (< 60) Kelompok IPA dari Tahun Ajaran 2007/2008 – 2009/2010 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Kota Pekanbaru

Di Kota Pekanbaru untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal/kompetensi dasar yang tidak tuntas, 5 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 14 soal tahun ajaran 2009/2010 paket A, dan 5 soal tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 6 soal yang tidak tuntas pada tahun 2007/2008, 4 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, dan 4 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika terdapat 12 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh soal/kompetensi dasar dapat dikuasai oleh siswa, sedangkan untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A terdapat 3 soal yang tidak tuntas dan 1 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Fisika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 5 soal yang tidak tuntas, 4 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 8 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 13 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.



Mata Pelajaran Kimia terdapat 3 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 3 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 7 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 3 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Biologi terdapat 7 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 16 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 3 soal untuk tahun ajaran 2009/2010 pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

## 2. Kabupaten Pelalawan

Pada Kabupaten Pelalawan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 14 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 17 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Bahasa Inggris terdapat 20 soal tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, selanjutnya terjadi peningkatan penguasaan soal/KD di mana penurunan jumlah soal/KD yang tidak tuntas yaitu 14 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 4 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 15 soal yang tidak tuntas, seluruh soal dapat dikuasai oleh siswa pada tahun ajaran 2008/2009, 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A, dan 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 pada paket soal B. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 18 soal yang tidak tuntas pada mata pelajaran Fisika, 5 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Mata Pelajaran Kimia pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 13 soal yang tidak tuntas, 3 soal untuk tahun ajaran 2008/2009, 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 2 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata Pelajaran Biologi pada tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 masing-masing terdapat 16 soal yang tidak tuntas, selanjutnya 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 9 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

### 3. Kabupaten Siak

Jumlah soal/KD yang tidak tuntas di Kabupaten Siak untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2007/2008 yaitu terdapat 11 soal/KD, selanjutnya terdapat 16 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2008/2009, 15 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 6 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris terdapat 13 soal/KD yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 8 soal pada tahun ajaran 2008/2009, sedangkan pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, dan pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B terdapat 4 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa.

Mata Pelajaran Matematika pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 11 soal yang tidak tuntas/tidak dikuasai oleh siswa, pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh soal/KD dapat dikuasai oleh siswa, selanjutnya 3 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 1 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 10 soal yang tidak tuntas untuk mata pelajaran Fisika, 3 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 8 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 13 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

Pada mata pelajaran Kimia terdapat 6 soal yang tidak tuntas pada tahun ajaran 2007/2008, 2 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 7 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 3 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B. Mata pelajaran Biologi pada tahun ajaran 2007/2008 terdapat 7 soal yang tidak tuntas atau tidak dikuasai oleh siswa, 15 soal pada tahun ajaran 2008/2009, 2 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal A dan 5 soal pada tahun ajaran 2009/2010 paket soal B.

### **B. Analisis Faktor Penyebab Peserta Didik Tidak Menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak**

Analisis faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diperoleh melalui instrument pengumpul data berupa angket, observasi, wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk

memperoleh informasi terkait sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana serta budaya masyarakat di tiap kabupaten/kota.

## 1. Hasil Analisis Angket

### a. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tabel 4.25. Data deskriptif responden berdasarkan latar belakang pendidikan guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

Kab/kota	Jumlah Responden	Bidang Ilmu Kependidikan	%	Bidang Ilmu Non Kependidikan	%
Pekanbaru	23	15	65.2	8	34.8
Siak	11	7	63.6	4	36.4
Pelalawan	12	12	100	-	-
Jumlah	46	34	73.91	12	26.09

Berdasarkan tabel 4.25 data deskriptif responden berdasarkan latar belakang pendidikan guru SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Dari 46 responden terdapat masing-masing 34 orang (73,91%) dengan latar belakang bidang ilmu kependidikan dan 12 orang (26.09%) latar belakang ilmu non kependidikan. Jika dijabarkan maka untuk latar belakang ilmu kependidikan di Kota Pekanbaru sebanyak 15 orang (65.2%), Kabupaten Siak 7 orang (63.6%) dan Kabupaten Pelalawan 12 orang (100%). Sedangkan untuk guru yang berlatar belakang non kependidikan untuk Kota Pekanbaru terdapat 8 orang (34.8%), Kabupaten Siak 4 orang (36.4%) dan Kabupaten Pelalawan 0 orang (0). Data ini menunjukkan bahwa masih ada guru bidang studi yang berlatar belakang non kependidikan, hal ini disebabkan karena kekurangan guru bidang studi di daerah.

### b. Masa Tugas

Tabel 4.26 Data Deskriptif Tentang Masa Tugas Guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

Kab/kota	Jumlah Responden	≥ 11 tahun	%	5 – 10 Tahun	%	< 5 Tahun	%
Pekanbaru	23	13	56.5	9	39.1	1	4.3
Siak	11	3	27.3	5	54.5	2	18.2
Pelalawan	12	6	50	5	41.7	1	8.7
Jumlah	46	22	47.82	19	41.30	4	8.6

Tabel 4.26 menjelaskan tentang masa tugas dari 46 orang responden guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak. Secara umum 22 orang (47.82%) memiliki masa tugas  $\geq 11$  tahun, 19 orang (41.30%) memiliki masa tugas 5-10 tahun, dan 4 orang (8.6%) memiliki masa tugas  $< 5$  tahun. Jika dijabarkan untuk guru yang memiliki masa tugas  $\geq 11$  tahun di Kota Pekanbaru 13 orang (56.5%), Kabupaten Siak 3 orang (27.3%) dan Kabupaten Pelalawan 6 orang (50%). Untuk guru yang memiliki masa tugas 5-10 di Kota Pekanbaru terdapat 9 orang (39.1%), Kabupaten Siak 5 orang (54.5%) dan Kabupaten Pelalawan 5 orang (41.7%). Sedangkan untuk guru yang memiliki masa tugas  $< 5$  tahun untuk Kota Pekanbaru terdapat 1 orang (4.3%), Kabupaten Siak 2 orang (18.2%) dan Kabupaten Pelalawan 1 orang (8.7%). Dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan informasi tentang standar nasional pendidikan kebanyakan guru yang telah memiliki masa tugas  $> 5$  tahun dibandingkan guru yang masa tugasnya  $< 5$  tahun sehingga informasi yang diberikan responden dapat lebih akurat karena pengalaman mengajar guru yang tinggi.

### c. DELAPAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tabel 4.27. Pemetaan Pendidikan Tentang 8 Standar Kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

NO	STANDAR	KOTA/KAB	TINGKAT		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Isi	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan	12 (100%)		
2.	Proses	Pekanbaru	23 (100%)		

NO	STANDAR	KOTA/KAB	TINGKAT		
			Tinggi	Sedang	Rendah
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan		12 (100%)	
3.	Kompetensi Lulusan	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan		12 (100%)	
		Pekanbaru	23 (100%)		
4.	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Siak	11 (100%)		
		Pelalawan		12 (100%)	
5.	Standar Sarana Prasana	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan	12 (100%)		
6.	Pengelolaan	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	11 (100%)		
		Pelalawan	12 (100%)		
7.	Pembiayaan	Pekanbaru		23 (100%)	
		Siak		11 (100%)	
		Pelalawan	12 (100%)		
8.	Penilaian	Pekanbaru	23 (100%)		
		Siak	9 (82%)	2 (8%)	
		Pelalawan	8 (66.6%)	4 (33.3)	

Tabel 4.27 menjelaskan tentang pemetaan pendidikan standar kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak meliputi 1) Standar Isi, 2) Proses, 3) Kompetensi lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Sarana Prasarana, 6) Pengelolaan, 7) Pembiayaan dan 8) Penilaian. Hasil temuan instrument penelitian menunjukkan secara keseluruhan komponen a) Standar Isi pada responden ketiga Kota/Kabupaten (Pekanbaru/Siak dan Pelalawan) menyatakan berada pada tingkat tinggi (lebih baik), b) Standar Proses responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik), c) Selanjutnya pada Standar Kompetensi Lulusan responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik), d) Selanjutnya pada Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik). Pada e) Standar Sarana Prasarana dan f) Standar Pengelolaan responden ketiga

Kota/Kabupaten (Pekanbaru/Siak dan Pelalawan) berada pada tingkat tinggi (lebih baik). Pada g) Standar Pembiayaan responden Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak secara keseluruhan menyatakan pada tingkat sedang (baik) dan responden Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik), dan h) Standar Penilaian secara keseluruhan responden menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan 9 responden (82%) responden Kabupaten Siak menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik), 2 (8%) menyatakan pada tingkat sedang (baik), Sedangkan 8 responden (66.6%) Kabupaten Pelalawan menyatakan pada tingkat tinggi (lebih baik) dan 4 (33%) responden menyatakan pada tingkat sedang (baik). Dapat disimpulkan secara umum pemetaan pendidikan berdasarkan 8 standar kompetensi berada pada tingkat tinggi (lebih baik), hanya pada standar pembiayaan pada tingkat sedang (baik). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan standar pembiayaan berdasarkan dengan kebutuhan sekolah pada setiap Kota/Kabupaten Propinsi Riau. Secara lebih detail tentang 8 Standar Kompetensi berdasarkan indicator-indikator dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.28. Pemetaan Pendidikan Standar Isi Kompetensi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
ISI	Pembelajaran dengan KTSP	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pengembangan KTSP	69	Tinggi	24	Sedang	22	Sedang
	Penyusunan silabus	46	Sedang	36	Tinggi	22	Sedang
	Ekstrakurikuler	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kegiatan konseling	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Beban mengajar	23	Rendah	36	Tinggi	22	Sedang
	Penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Ketuntasan mata pelajaran	23	Rendah	12	Rendah	11	Rendah

Tabel 4.28 menjelaskan standar isi Kota Pekanbaru ada beberapa indikator masih sedang dan rendah yaitu indikator 1) penyusunan silabus pada tingkat sedang (baik), 2) ketuntasan mata pelajaran masih rendah, 3) beban mengajar guru cukup rendah, ini menunjukkan guru tidak terlalu di bebani dengan jam mengajar yang banyak. Selanjutnya Kabupaten Pelalawan indikator yang masih kurang yaitu 1)

pengembangan KTSP, dan 2) ketuntasan mata pelajaran pada tingkat sedang (baik), sedangkan beban mengajar tinggi. Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang masih kurang 1) Pengembangan KTSP, 2) penyusunan silabus dan 3) ketuntasan mata pelajaran masih rendah.

Tabel 4.29. Pemetaan Pendidikan Standar Proses SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
PROSES	RPP dari silabus	92	Tinggi	48	Tinggi	44	Tinggi
	Penyusunan RPP	92	Tinggi	48	Tinggi	33	Tinggi
	Pelaksanaan mengacu RPP	90	Tinggi	39	Tinggi	37	Tinggi
	Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah	63	Sedang	34	Sedang	34	Sedang
	Aspek supervisi	103	Tinggi	45	Tinggi	52	Tinggi
	Penyampaian hasil supervisi	70	Tinggi	34	Tinggi	38	Tinggi
	Implementasi tindak lanjut hasil supervisi	73	Tinggi	32	Sedang	30	Tinggi
	Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristic	84	Tinggi	32	sedang	27	sedang
	Model pembelajaran	78	Tinggi	33	Sedang	32	Tinggi
	Implementasi cooperative learning	76	Tinggi	32	Sedang	35	Tinggi
	Media pembelajaran	79	Tinggi	32	Sedang	34	Tinggi
	Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT	84	Tinggi	20	Rendah	23	Tinggi
	Pembelajaran berbasis IT, Tidak berbasis IT atau yang tergolong <i>Blended Learning</i>	78	Tinggi	20	Rendah	25	Tinggi
	Remedial	90	Tinggi	40	Tinggi	35	Tinggi

Tabel 4.29 menjelaskan standar proses Kota Pekanbaru, ada beberapa indikator masih sedang dan rendah yaitu indikator 1) Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah pada tingkat sedang (baik), Selanjutnya Kabupaten Pelalawan indikator yang masih kurang yaitu 1) Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah, 2) Implementasi tindak lanjut hasil supervise, 3) Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristic, 4) Model pembelajaran, 5) Implementasi cooperative learning, 6) Media

pembelajaran, pada tingkat sedang (baik), 7) Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT, dan 8) Pembelajaran berbasis IT, Tidak berbasis IT atau yang tergolong *Blended Learning*, pada tingkat rendah. Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang masih kurang 1) Pemantauan proses pembelajaran Kepala Sekolah dan 2) Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristic, pada tingkat sedang.

Tabel 4.30. Pemetaan Pendidikan Standar Kompetensi Lulusan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Kompetensi Lulusan	Kemampuan berfikir	92	Tinggi	36	Sedang	44	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari lebih dari satu sumber	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya	115	Tinggi	48	Tinggi	55	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan kesiswaan yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab	115	Tinggi	48	Tinggi	55	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif	161	Tinggi	72	Tinggi	77	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan yang dapat membiasakan pemahaman agama dan pengalamannya	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif	0		24	Sedang	33	Tinggi
	Pengalaman belajar melalui kegiatan untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetik	0		24	Tinggi	33	Tinggi
	Pengalaman belajar untuk memperoleh keterampilan	69	Tinggi	24	Tinggi	33	Tinggi



KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan daerah						
	Pengalaman belajar mengembangkan IPTEK	115	Tinggi	24	Tinggi	55	Tinggi

Tabel 4.30 menjelaskan standar kompetensi lulusan SMA Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak semuanya berada pada tingkat tinggi (lebih baik). Sedangkan Kabupaten Pelalawan ada beberapa indikator masih sedang (baik) yaitu indikator 1) Kemampuan berfikir Pengalaman belajar melalui program pembiasaan mencari lebih dari satu sumber, 2) Pengalaman belajar yang memanfaatkan lingkungan, 3) Pengalaman belajar melalui kegiatan menghasilkan karya kreatif.

Tabel 4.31. Pemetaan Pendidikan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kualifikasi akademik guru	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Tingkat kehadiran guru	46	Sedang	24	Sedang	22	Sedang
	Integritas guru terkait kepribadian dan tindakan yang sesuai norma agama, hukum, sosial, serta peraturan yang berlaku	161	Tinggi	36	Tinggi	77	Tinggi
	Penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan	0		0	0		0
	Kualifikasi akademik kepala sekolah	46	Sedang	12	Rendah	11	Rendah
	Kepala Sekolah Berstatus sebagai pendidik	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Kepala Sekolah memiliki sertifikat pendidik	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Lama mengajar kepala sekolah	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kemampuan manajerial Kepala Sekolah atas dasar lulusan ujian akhir	161	Tinggi	48	Sedang	66	Tinggi
	Kualifikasi akademik kepala	92	Tinggi	60	Tinggi	22	Rendah

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	tenaga administrasi						
	Kualifikasi akademik tenaga administrasi	46	Rendah	12	Rendah	11	Rendah
	Kualifikasi akademik Kepala/tenaga perpustakaan	138	Tinggi	48	Sedang	66	Tinggi
	Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan	69	Tinggi	12	Rendah	22	Sedang
	Kualifikasi akademik Kepala/tenaga laboratorium	138	Tinggi	72	Tinggi	66	Tinggi
	Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga laboratorium	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi

Tabel 4.31 menjelaskan standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Kota Pekanbaru ada beberapa indikator masih kurang lebih baik, indikator berada pada tingkat sedang indikator 1) Tingkat kehadiran guru, 2) Kualifikasi akademik kepala sekolah berada pada tingkat sedang (baik) dan 3) Kualifikasi akademik tenaga administrasi berada pada tingkat rendah. Selanjutnya Kabupaten Pelalawan indikator berada pada tingkat sedang (baik), yaitu 1) Tingkat kehadiran guru, 2) Kemampuan manajerial Kepala Sekolah atas dasar lulusan ujian akhir, 3) Kualifikasi akademik Kepala/tenaga perpustakaan, dan indikator berada pada tingkat rendah (kurang baik) 4) Kualifikasi akademik kepala sekolah, 5) Kualifikasi akademik tenaga administrasi, 6) Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, 7) Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang berada pada tingkat sedang 1) Kualifikasi akademik guru 2) Pembelajaran oleh guru mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan 3) Tingkat kehadiran guru, 4) Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, dan indikator yang berada pada tingkat rendah Kualifikasi akademik kepala sekolah 5) Kualifikasi akademik kepala tenaga administrasi serta 6) Kualifikasi akademik tenaga administrasi.

Tabel 4.32. Pemetaan Pendidikan Standar Sarana Prasarana SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Standar Sarana Prasarana	Luas lahan sekolah dalam hubungannya dengan ketentuan luas minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kelayakan lahan sekolah terkait keamanan, kesehatan, keselamatan jiwa, akses penyelamatan keadaan darurat	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	kelayakan lahan sekolah terkait polusi (air, udara, suara)	138	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Kelayakan luas lantai bangunan terkait rasio jumlah siswa	138	Tinggi	72	Tinggi	55	Tinggi
	Sanitasi di dalam dan di luar bangunan terkait air bersih, saluran air kotor, tempat sampah, dan saluran air hujan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kelayakan ruangan terkait ventilasi udara dan pencahayaan	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Instalasi listik (termasuk kapasitasnya)	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Kelengkapan prasarana	69	Tinggi	24	Sedang	22	Sedang
	Jumlah dan ukuran ruang kelas serta sarananya sesuai ketentuan	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Kesesuaian ukuran perpustakaan serta sarananya sesuai dengan ketentuan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kesesuaian buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Pemanfaatan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas	69	tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukung sesuai dengan ketentuan	46	Sedang	36	Tinggi	33	Tinggi
	Ruangan pimpinan sekolah	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	Luas ruang pimpinan serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	48	Tinggi	44	Tinggi
	Ketersediaan ruang guru	46	Tinggi	24	Tinggi	11	Rendah
	Luas ruang guru serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	36	Tinggi	11	Rendah
	Ketersediaan ruang TU	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Luas ruang TU serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Ketersediaan ruang ibadah	46	Tinggi	24	Tinggi	22	Tinggi
	Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	24	Tinggi	22	Sedang
	Ketersediaan ruang konseling	46	Tinggi	24	Sedang	11	Rendah
	Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya	72	Tinggi	48	Tinggi	22	Sedang
	Ketersediaan ruang UKS	46	Tinggi	12	Rendah	22	Tinggi
	Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya	115	Tinggi	48	Sedang	66	Tinggi
	Ketersediaan WC	46	Tinggi	0	0	22	Tinggi
	Jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya	92	Tinggi	12	Rendah	44	Tinggi
	Ketersediaan ruang sirkulasi	46	Tinggi	12	Rendah	11	Rendah
	Luas dan kualitas ruang sirkulasi	115	Sedang	60	Tinggi	22	Rendah
	Ketersediaan tempat olahraga	46	Tinggi	12	Rendah	11	Rendah
	Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya	69	Tinggi	12	Rendah	22	Rendah

Tabel 4.32 menjelaskan standar sarana prasarana Kota Pekanbaru ada beberapa indikator masih kurang lebih baik, indikator berada pada tingkat sedang (baik) indikator 1) Kapasitas isi ruang laboratorium IPA serta sarana pendukung sesuai dengan ketentuan, 2) Luas dan kualitas ruang sirkulasi. Kabupaten Pelalawan indikator berada pada tingkat sedang (baik), yaitu 1) Kelengkapan prasarana, 2) Ketersediaan ruang konseling, 3) Luas ruang UKS serta sarana pendukungnya dan indikator berada pada tingkat rendah (kurang baik), 4) Ketersediaan ruang UKS Jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya. 5) Ketersediaan ruang sirkulasi, 6) Ketersediaan tempat olahraga, 7) Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya. Selanjutnya Kabupaten Siak indikator yang berada pada tingkat sedang (baik) 1) Kelengkapan prasarana, 2) Jumlah

dan ukuran ruang kelas serta sarananya sesuai ketentuan, 3) Kesesuaian buku teks pelajaran sesuai dengan Permendiknas, 4) Luas ruang ibadah serta sarana pendukungnya, 5) Luas ruang konseling serta sarana pendukungnya dan indikator yang berada pada tingkat rendah, 6) Ketersediaan ruang guru, 7) Luas ruang guru serta sarana pendukungnya, 8) Ketersediaan ruang konseling, 9) Ketersediaan ruang sirkulasi, 10) Luas dan kualitas ruang sirkulasi, 11) Ketersediaan tempat olahraga, 12) Luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya.

Tabel 4.33. Pemetaan Pendidikan Standar Pengelolaan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Pengelolaan	Visi sekolah mudah dipahami dan disosialisasikan	92	Tinggi	48	Tinggi	44	Tinggi
	Kesesuaian misi sekolah dengan visi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan	230	Tinggi	108	Tinggi	110	Tinggi
	Kesesuaian tujuan sekolah dengan misi sekolah serta mudah dipahami dan disosialisasikan	230	Tinggi	108	Tinggi	110	Tinggi
	Rencana kerja tahunan maupun yang berjangka menengah dan disosialisasikan	115	Tinggi	60	Tinggi	55	Tinggi
	Pedoman tertulis yang mengatur berbagai aspek pengelolaan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Struktur organisasi yang memperhatikan kejelasan tugas	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT)	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pengelolaan kegiatan kesiswaan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi
	Pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Program pengelolaan dan pembiayaan pendidikan	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Kegiatan penciptaan suasana, iklim dan lingkungan pembelajaran	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	yang kondusif						
	Program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan	115	Tinggi	48	Tinggi	55	Tinggi
	Kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan	69	Tinggi	24	Sedang	33	Tinggi
	Struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan	46	Tinggi	24	Sedang	22	Tinggi
	Sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan	69	Tinggi	36	Tinggi	33	Tinggi

Tabel 4.33 menjelaskan standar pengelolaan pendidikan, Kota Pekanbaru secara keseluruhan berada pada tingkat tinggi (lebih baik). Kabupaten Pelalawan indikator berada pada tingkat sedang (baik), yaitu 1) Pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran, 2) Kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan, 3) Kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, 4) Struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan Kabupaten Siak indikator yang berada pada tingkat sedang 1) Program pengelolaan dan pembiayaan pendidikan, 2) Kegiatan penciptaan suasana, iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Tabel 4.34. Pemetaan Pendidikan Standar Pembiayaan SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Pembiayaan	Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S	46	Tinggi	24	Sedang	22	Tinggi
	Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik	23	Rendah	48	Tinggi	22	Sedang

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan	23	Rendah	48	Tinggi	22	Sedang
	Belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran	69	Tinggi	36	Tinggi	22	Sedang
	Belanja biaya pengadaan alat tulis kegiatan pembelajaran	69	Tinggi	48	Tinggi	22	Sedang
	Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	46	Sedang	48	Tinggi	22	Sedang
	Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran	46	Sedang	48	Tinggi	22	Sedang
	Pertimbangan penetapan uang sekolah terkait kemampuan ekonomi orang tua	46	Sedang	48	Tinggi	44	Tinggi
	Subsidi silang	46	Sedang	24	Sedang	11	Rendah
	Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah	46	Sedang	24	Sedang	22	sedang

Tabel 4.34 menjelaskan standar pembiayaan pendidikan, Kota Pekanbaru indikator yang berada pada tingkat sedang (baik) 1) Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 2) Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 3) Pertimbangan penetapan uang sekolah terkait kemampuan ekonomi orang tua, 4) Subsidi silang, 5) Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah dan indikator yang berada pada tingkat rendah (kurang baik), 1) Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik, 2) Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan. Standar pembiayaan pendidikan Kabupaten Pelalawan, indikator yang berada pada tingkat sedang (baik), 1) Biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S, 2) Subsidi silang, 3) Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah. Standar pembiayaan pendidikan Kabupaten Siak, indikator yang berada pada tingkat sedang (baik), 1) Belanja gaji insentif, transpor, dan tunjangan lain dari pendidik, 2) Belanja pembiayaan gaji, insentif, transpor dan tunjangan lain dari tenaga kependidikan, 3) Belanja biaya penunjang pelaksana kegiatan pembelajaran, 4) Belanja biaya pengadaan alat tulis

kegiatan pembelajaran, 5) Biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 6) Biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran, 7) Pemungutan biaya lain disamping uang sekolah dan indikator yang rendah (kurang baik) Subsidi silang.

Tabel 4.35. Pemetaan Pendidikan Standar Penilaian SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
Penilaian	Informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester	83	Tinggi	29	Sedang	39	Tinggi
	Kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD	69	Tinggi	34	Tinggi	32	Tinggi
	Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian	69	Tinggi	33	Tinggi	32	Tinggi
	Penilaian hasil pembelajaran	85	Tinggi	37	Tinggi	31	sedang
	Macam asesmen yang digunakan: traditional (tes tertulis), alternative assessmen	46	Tinggi	21	Tinggi	20	Tinggi
	Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik	53	Sedang	22	Rendah	25	Sedang
	Macam tes tertulis yang digunakan: essay ata multiple choice	47	Sedang	25	Sedang	22	Sedang
	Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis	52	Sedang	23	Rendah	22	Sedang
	Kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian	69	Tinggi	34	Tinggi	30	Tinggi
	Ada atau tidaknya lebih dari satu teknik penilaian	85	Tinggi	39	Tinggi	32	Sedang
	Ada atau tidaknya pengolahan atau analisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar	92	Tinggi	37	Tinggi	35	Tinggi
	Ada atau tidaknya balikan hasil kerja siswa disertai komentar masukan/komentar yang mendidik	89	Tinggi	36	Tinggi	35	Tinggi



KOMPONEN	INDIKATOR	PEKANBARU		PELALAWAN		SIAK	
		SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
	Ada atau tidaknya pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran	89	Tinggi	39	Tinggi	35	Tinggi
	Ada atau tidaknya ulangan tengah semester, akhir semester dan kenaikan kelas	92	Tinggi	45	Tinggi	43	Tinggi
	Ada atau tidaknya laporan hasil penilaian tiap akhir semester kepada orang tua/wali siswa dalam bentuk buku laporan pendidikan	92	Tinggi	45	Tinggi	43	Tinggi
	Ada atau tidaknya laporan hasil belajar siswa kepada dinas pendidikan kabupaten/kota	71	Tinggi	33	Sedang	42	Tinggi
	Pemantauan tingkat kelulusan UN	92	Tinggi	40	Tinggi	43	Tinggi
	Ada atau tidaknya prestasi kelulusan UN sekolah dalam perbandingan dengan rata-rata kelulusan UN Nasional tahun terakhir	84	Tinggi	37	Tinggi	33	Tinggi

Tabel 4.35 menunjukkan standar penilaian pendidikan Kota Pekanbaru, indikator yang berada pada tingkat sedang (baik) 1) Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, 2) Macam tes tertulis yang digunakan: essay atau multiple choice, 3) Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis. Standar penilaian pendidikan Kabupaten Pelalawan, indikator yang berada pada tahap sedang (baik) 1) Informasi rancangan kriteria penilaian pada silabus, kepada para siswa di awal semester, 2) Macam tes tertulis yang digunakan: essay atau multiple choice, 3) Ada atau tidaknya laporan hasil belajar siswa kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dan indikator yang berada pada tahap rendah (kurang baik), 1) Rendah Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, 2) Tingkat taksonomi, 3) Bloom yang digunakan pada tes tertulis. Standar penilaian pendidikan Kabupaten Siak, indikator berada pada tingkat sedang (baik) 1) Penilaian hasil pembelajaran, 2) Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, 3) Macam tes tertulis yang digunakan: essay atau multiple choice, 3) Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis, 3) Ada atau tidaknya lebih dari satu teknik penilaian.

## 2. HASIL LEMBARAN OBSERVASI

Tabel 4.36. Hasil Lembaran Observasi SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak

NO	INDIKATOR DAN ASPEK YANG DINILAI	SKOR	INTERPRETASI
<b>PRA PEMBELAJARAN</b>			
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	45	Tinggi
2.	Mengemukakan tujuan pembelajaran	31	Sedang
3.	Memotivasi siswa	41	Tinggi
<b>Interpretasi</b>			Tinggi
<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			
4.	Menguasai materi pembelajaran	48	Tinggi
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	43	Tinggi
6.	Menyampaikan materi dengan jelas	45	Tinggi
7.	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan	45	Tinggi
8.	Memberikan contoh sesuai dengan konsep yang di ajar	45	Tinggi
<b>Interpretasi</b>			Tinggi
<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>			
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan di capai dan karakteristik siswa	46	Tinggi
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	46	Tinggi
11.	Menguasai kelas	45	Tinggi
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	46	Tinggi
13.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan siswa yang positif	43	Tinggi
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	42	Tinggi
<b>Interpretasi</b>			Tinggi
<b>Pemanfaatan Sumber Daya/Media Pengajaran</b>			
15.	Menggunakan alat peraga/IT secara efektif & efisien	34	Sedang
16.	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	33	Sedang
17.	Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga/media	33	Sedang
<b>Interpretasi</b>			Tinggi
<b>Pembelajaran Memicu dan Keterlibatan Siswa</b>			
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	44	Tinggi
19.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	45	Tinggi
20.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	44	Tinggi
21.	Menghidupkan suasana kelas	45	Tinggi
22.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan	41	Tinggi
<b>Interpretasi</b>			Tinggi
<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>			
23.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	45	Tinggi
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	41	Tinggi

25.	Memberikan umpan balik terhadap PR dan tugas	43	Tinggi
26.	Menilai siswa secara tepat	40	Tinggi
	<b>Interpretasi</b>		Tinggi
	<b>Penggunaan Bahasa</b>		Tinggi
27.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan jelas, baik, benar	43	Tinggi
28.	Menyampaikan pesan dengan gaya bahasa yang sesuai	47	Tinggi
29.	Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti	46	Tinggi
30.	Menggunakan tutur bahasa yan santun	46	Tinggi
	<b>Interpretasi</b>		Tinggi
	<b>PENUTUP</b>		
31.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	42	Tinggi
32.	Memberi tugas kepada siswa	43	Tinggi
33.	Memberikan pembinaan kepada siswa yang lemah dan pengayaan kepada siswa yang pintar	41	Tinggi
	<b>Interpretasi</b>		Tinggi
	<b>KEPRIBADIAN SOSIAL</b>		
34.	Kewibawaan sebagai guru	46	Tinggi
35.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	45	Tinggi
36.	Arif dan bijaksana	45	Tinggi
37.	Mudah bergaul dengan siswa atau guru lainnya	42	Tinggi
38.	Toleransi terhadap keragaman siswa	46	Tinggi
39.	Kemampuan menerima saran dan kritik	41	Tinggi
40.	Kemampuan menyampaikan pendapat	46	Tinggi
	<b>Interpretasi</b>		Tinggi

Tabel 4.36 Hasil Lembaran Observasi terhadap guru SMA Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak. Untuk menentukan tingkatan menggunakan Rumus : **Skor Maksimal item - Skor Minimal item/3 Tingkatan**. Hasil observasi dilakukan oleh tim penelitian indikator aspek yang dinilai adalah a) Pra Pembelajaran, b) Kegiatan Inti Pembelajaran terdiri dari (penguasaan materi, pendekatan/strategi pembelajaran, Pemanfaatan sumber daya/media pembelajaran, pembelajaran memicu dan memelihara keterlibatan siswa, proses penilaian dan penguasaan bahasa), c) Penutup, d) Kepribadian Sosial. Berdasarkan hasil observasi terhadap 10 orang guru Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Berdasarkan indikator no item 1, 3 sampai 17 dan 18 sampai 40 berada pada tingkat tinggi (lebih baik), dan terdapat tingkat masih sedang item no. 2 tentang mengemukakan tujuan dan item 15,16,17 tentang pemanfaatan sumber daya/media pembelajaran. Kesimpulan dari hasil observasi secara umum 1) Guru dapat mempersiapkan pembelajaran, namun ada guru yang tidak mengemukakan tujuan pembelajaran kepada siswa, 2) guru dapat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan lebih baik, 3) guru menguasai materi pembelajaran, 3) pemanfaatan sumber

daya/media pengajaran berada pada tingkat sedang, ini menunjukkan bahwa sebahagian guru tidak dapat menggunakan alat peraga dengan baik, menggunakan media bervariasi dan melibatkan siswa dalam menggunakan alat peraga/media, 4) guru melakukan pembelajaran yang memacu dan keterlibatan siswa secara lebih baik, 5) guru dapat melakukan penilaian proses dan hasil belajar secara lebih baik, 6) guru memiliki kemampuan lebih baik penggunaan bahasa lebih baik, 7) guru dapat melakukan kegiatan penutup pembelajaran dengan lebih baik dan 8) guru memiliki kepribadian lebih baik.

### 3. ANALISIS HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil wawancara tim peneliti bersama guru-guru di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Beban mengajar guru di Kota Pekanbaru  $< 24$  jam hal ini berarti guru masih memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pengembangan keterampilan siswa, misalnya pada bidang ekstrakurikuler. Sedangkan untuk beban mengajar guru di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak relatif tinggi  $\geq 24$  jam sehingga guru harus dapat mengatur waktu yang tepat agar dapat terlibat dalam proses pengembangan keterampilan siswa.
2. Guru-guru di Kota Pekanbaru menyatakan bahwa telah menguasai materi yang akan diajarkan pada setiap pokok bahasan sehingga guru menyediakan konsep yang tepat untuk menyajikan materi agar dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan guru di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak menyatakan bahwa tidak menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan penguasaan materi siswa terhadap pokok bahasan yang tidak dikuasai oleh guru tersebut.
3. Di Kota Pekanbaru seluruh siswa sudah memiliki buku teks yang sesuai dengan KTSP, buku tersebut bersumber dari penerbit, selain itu siswa juga diarahkan untuk memperoleh informasi dari internet maupun buku-buku yang ada di perpustakaan. Sedangkan untuk siswa di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak sebagian

besar memiliki buku teks hanya saja buku tersebut dipinjamkan oleh pihak perpustakaan ketika akan melangsungkan proses belajar mengajar.

4. KKM yang ditentukan berdasarkan musyawarah guru bidang studi untuk Kota Pekanbaru KKM yang telah ditentukan berkisar 70 – 80 sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak masih relative rendah yaitu berkisar 65 – 70.
5. Dalam menghadapi Ujian Nasional di tiap kabupaten/kota mengadakan latihan yang intensif agar siswa mampu menjawab soal-soal yang akan diujikan. Latihan tersebut berupa terobosan, *try out* maupun latihan intensif di mana siswa diberikan soal-soal yang umumnya dimunculkan pada soal ujian nasional sehingga ketika siswa dihadapkan pada soal-soal tersebut siswa mampu menjawabnya.
6. Guru-guru di Kota Pekanbaru menyatakan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi yang telah diajarkan selain itu siswa juga termotivasi untuk belajar dikarenakan lingkungan belajar siswa yang mendukung di mana tingkat persaingan pencapaian hasil belajar yang tinggi. Sedangkan untuk Kabupaten Pelalawan dan Siak menyatakan masih terdapat materi yang belum dikuasai oleh siswa hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi untuk belajar dan terpengaruh dengan lingkungan belajar di mana tingkat persaingan tidak menjadi pemicu agar siswa termotivasi belajar lebih baik lagi.

#### **4. HASIL ANALISIS FGD (*Forum Group Discussion*)**

Berdasarkan rembukan bersama guru-guru bidang studi yang mengajar pada mata pelajaran yang diujinasionalkan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Tiap kabupaten/kota menyatakan bahwa nilai UN yang diperoleh oleh siswa sudah mewakili kemampuan siswa. Hanya saja masih terdapat kompetensi dasar yang belum dikuasai oleh siswa.
2. Kompetensi dasar yang belum dikuasai oleh siswa disebabkan minimnya sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai kompetensi tersebut seperti bahan

rujukan yang bisa digunakan (buku, internet dan lain-lain) untuk memahami suatu kompetensi dasar tertentu, minimnya alat-alat dan bahan laboratorium yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar, dan untuk materi-materi yang bersifat hapalan siswa cenderung malas untuk menghafal sehingga pencapaian UN rendah.

3. Menurut pandangan guru di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak hal yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan adalah 1) penguasaan guru terhadap seluruh materi yang akan diajarkan kepada siswa, 2) memiliki langkah-langkah yang tepat dalam mengajarkan suatu konsep materi kepada siswa sehingga konsep tersebut dapat tertanam dan dimengerti siswa dengan baik yaitu dengan menerapkan metode, model maupun strategi belajar sehingga capaian hasil belajar akan lebih baik. 3) perlu adanya pelatihan yang lebih intensif agar guru benar-benar dapat menguasai berbagai metode, model maupun strategi yang dapat digunakan di kelas bukan hanya diterapkan pada saat mengikuti pelatihan, 4) perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pendukung untuk mencapai KD yang dituntut oleh kurikulum misalnya buku teks yang sesuai kurikulum, laboratorium yang memadai misalnya adanya laboratorium khusus kimia, laboratorium khusus biologi, laboratorium khusus fisika dan sebagainya sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. 5) Peratalatan maupun bahan laboratorim juga perlu ditingkatkan, ketersediaan alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum akan mempengaruhi pencapaian hasil dari pelaksanaan praktikum itu sendiri.
4. Menurut pandangan guru, hasil capaian UN juga dipengaruhi oleh adanya isu-isu kunci jawaban yang akan beredar di kalangan siswa sehingga siswa tidak fokus pada soal-soal yang harus dijawab dan tentunya ini akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa.

Berdasarkan pada analisis hasil angket, analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis hasil FGD (*Forum Group Discussion*) selanjutnya dijabarkan faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi dasar/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak yang meliputi aspek 1) sistem manajemen, 2) guru, 3) Sarana dan prasarana, dan 4) budaya masyarakat. Ke empat aspek tersebut dijabarkan di bawah ini.

## 1. Sistem Manajemen

Berdasarkan pada hasil analisis angket, analisis observasi, analisis wawancara dan analisis FGD (*Forum Group Discussion*) terkait sistem manajemen didapatkan temuan bahwa terdapat beberapa sistem manajemen yang telah berjalan namun masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan. Hal yang terkait dengan sistem manajemen tersebut meliputi:

### a. Pengembangan KTSP oleh sekolah

Semua guru dalam mata pelajaran telah menggunakan pembelajaran pada KTSP. Namun pada implementasi KTSP ada perbedaan, bagi sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi guru melakukan pengembangan dalam penyusunan silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi sekolah yang Nilai UN rendah belum melakukan pengembangan baik silabus maupun RPP.

### b. Penyusunan silabus mata pelajaran

Hal yang menarik berdasarkan data di lapangan baik sekolah yang mendapat nilai UN tinggi maupun nilai UN rendah sama-sama memperlakukan Silabus dan RPP sebatas tugas dan kewajiban guru saja belum dijadikan sebagai tugas dan fungsi perencanaan pembelajaran. Bila fenomena ini ditanya lebih lanjut, ternyata faktor pengalaman mempengaruhi perilaku guru. Guru yang pengalaman mengajarnya tinggi akan melakukan pengembangan silabus maupun RPP tetapi yang belum berpengalaman silabus dan RPP nya relatif belum berkembang.

### c. Beban mengajar guru

Terdapat perbedaan beban mengajar antara sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi dengan sekolah yang memperoleh nilai UN rendah. Di mana pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi umumnya mendapat beban mengajar yang sedikit  $< 24$  jam/minggu sehingga guru di sekolah yang tinggi dapat ikut terlibat dalam pengembangan keterampilan siswa misalnya terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk sekolah yang nilai UN nya rendah umumnya mendapat beban mengajar  $\geq 24$  jam/perminggu sehingga hanya focus pada proses belajar yang akan dijalankan oleh guru tersebut.

d. Ketuntasan mata pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa riteria ketuntasan minimal mata pelajaran pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi berkisar 70-80. Sedangkan pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang rendah nilai KKMnya 65-70. Penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) didasarkan pada hasil musyawarah guru bidang studi dan penentuan tersebut telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

e. Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah

Ada perbedaan pemantauan atas proses pembelajaran di SMA yang memperoleh UN tinggi dan rendah. Bagi SMA yang mendapat nilai UN tinggi, pemantauan dilakukan 2-4 kali pemantauan dan dilakukan diskusi dengan guru tetapi bagi SMA yang mendapat nilai UN rendah, pemantauan dilakukan hanya sekali dan tidak melakukan diskusi.

f. Tingkat kehadiran guru

Terkait tingkat kehadiran guru diperoleh informasi bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kehadiran guru pada SMA yang mendapat nilai UN tinggi dan UN rendah. Berdasarkan hasil wawancara tingkat kehadiran guru antara 80% sampai dengan 100%.

g. Kualifikasi akademik kepala sekolah

Dalam menjalankan fungsi sebagai kepala sekolah, terdapat perbedaan antara kualifikasi akademik kepala sekolah dengan hasil nilai UN yang tinggi dengan kualifikasi akademik kepala sekolah dengan nilai UN rendah. Kepala sekolah dengan kualifikasi akademik yang tinggi lebih dapat menjalankan fungsi manajemen sedangkan pada sekolah yang kualifikasi akademik kepala sekolahnya masih rendah dinilai belum dapat menjalankan fungsi manajemen secara maksimal.

h. Kualifikasi akademik tenaga administrasi

Tenaga administrasi merupakan bagian yang penting dari sekolah di mana tenaga administrasi akan menjalankan fungsi manajemen sekolah yang telah ditetapkan



kepala sekolah. Dari hasil analisis angket didapatkan temuan bahwa kualifikasi akademik tenaga administrasi masih dalam taraf rendah, sehingga dipandang perlu adanya peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi untuk mendukung terlaksananya fungsi manajemen dengan baik.

- i. Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan  
Berdasarkan hasil wawancara dan analisis angket, didapatkan informasi di mana dalam proses belajar mengajar untuk sekolah yang nilai UNnya rendah umumnya menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga dipandang perlu tenaga perpustakaan yang handal untuk mengakomodir kebutuhan siswa akan sumber belajar namun hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian bidang tugas dengan latar belakang kepala/ administrasi. Hal ini tentunya dapat berdampak pada sistem manajemen yang dijalankan.
  
- j. Subsidi silang.  
Terkait pembiayaan sekolah tiap sekolah di kabupaten/kota didapatkan informasi bahwa sekolah jarang melakukan subsidi silang untuk mendukung pembiayaan baik yang digunakan untuk proses belajar maupun proses lain yang terkait sistem manajemen sekolah.

## **2. Guru**

Guru merupakan hal penting yang mendapat perhatian terkait tidak dikuasainya standar kompetensi/kompetensi dasar. Berdasarkan hasil analisis didapatkan temuan bahwa di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik yang diduga sebagai faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yaitu meliputi

- a. Latar belakang pendidikan  
Berdasarkan hasil analisis angket yang diisi oleh guru-guru di tiap kabupaten/kota diperoleh informasi bahwa terdapat ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru dengan tugas mata pelajaran yang diampu. Misalnya guru yang berlatar belakang

pendidikan sarjana pendidikan agama Islam, mengajar mata pelajaran matematika. Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar guru sudah berlatar belakang pendidikan dari jalur keguruan. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan tugas mata pelajaran yang diampu tentunya dapat dijadikan dugaan ketidaktercapaian standar kompetensi/kompetensi dasar pendidik.

b. Masa tugas sebagai guru

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa pada sekolah dengan hasil nilai UN tinggi terdapat lebih banyak guru dengan masa tugas lebih dari 11 tahun dibandingkan dengan sekolah dengan hasil UN rendah. Masa tugas diduga sebagai salah satu faktor pencapaian hasil nilai UN yang baik, di mana guru dengan pengalaman mengajar lebih tinggi telah memahami karakteristik siswa dan mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

c. Pendekatan pembelajaran konstruktivistik dan behavioristik

Pendekatan pembelajaran penting dikembangkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Hasil analisis angket, wawancara dan FGD memberikan informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih cenderung menerapkan metode-metode atau pendekatan yang monoton sehingga proses belajar siswa hanya berfungsi sebagai penerima informasi (*teacher center*).

d. Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT

Perbedaan yang cukup signifikan antara sekolah dengan hasil nilai UN tinggi dengan sekolah dengan hasil nilai UN rendah yaitu pada penggunaan media buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT. Guru-guru di sekolah dengan hasil nilai UN tinggi sudah memanfaatkan media yang dapat membantu guru dalam menjelaskan suatu materi pelajaran baik berbasis IT ataupun tidak. Sedangkan pada sekolah dengan hasil nilai UN yang rendah cenderung tidak menggunakan media yang berbasis IT hanya menggunakan media yang telah ada sebelumnya.

- e. Pembelajaran berbasis IT, tidak berbasis IT atau yang tergolong *blended learning*  
Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada sekolah yang memperoleh nilai UN yang tinggi selalu menggunakan IT dalam proses pembelajaran bahkan terkadang tergolong *blended learning*. Sedangkan sekolah di kabupaten yang hasil nilai UNnya rendah cenderung tidak menggunakan pembelajaran yang berbasis IT. Penggunaan media berbasis IT dalam proses pembelajaran membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, media berbasis IT mampu membantu peserta didik dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan dengan penggunaan media berbasis IT juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan jika media yang digunakan memasukkan gambar, video, animasi, teks dan sebagainya.
- f. Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik  
Berdasarkan hasil analisis angket dan wawancara berhubungan dengan penilaian hasil belajar di tiap kabupaten/kota diperoleh informasi bahwa terdapat kecenderungan penilaian hasil belajar menggunakan sebagian jenis asesmen autentik dan sebagian lagi jenis asesmen non autentik.
- g. Taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis  
Tingkat taksonomi Bloom yang digunakan dalam tes tertulis umumnya hanya 25- <50% termasuk kategori berpikir tinggi (C4-C6). Dalam membuat soal tertulis guru masih mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa sehingga guru hanya sedikit memasukkan soal-soal yang sifatnya berpikir tingkat tinggi. Padahal seharusnya guru sudah membiasakan diri siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang termasuk kategori berpikir tingkat tinggi sehingga ketika akan menghadapi UN siswa sudah terbiasa dengan soal-soal tersebut.

### 3. Sarana dan Prasarana

Hasil analisis angket, analisis wawancara, analisis FGD (*Forum Group Discussion*) menunjukkan bahwa masih terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana yang diduga sebagai salah satu penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar di Kota Pekanbaru, Kabupaten

Pelalawan dan Kabupaten Siak. Adapun hal-hal yang berkaitan sarana dan prasarana yang diduga sebagai salah satu faktor penyebab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Kelengkapan prasarana

Terdapat perbedaan kelengkapan prasarana di sekolah yang hasil nilai UNnya tinggi dengan kelengkapan prasarana di sekolah dengan hasil nilai UNnya rendah. Di mana pada sekolah dengan hasil nilai UN tinggi telah tersedia prasarana yang cukup untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif sedangkan pada sekolah yang hasil nilai UNnya rendah terdapat berbagai prasarana yang belum mendukung, di sekolah sampel di kabupaten siak tidak terdapat prasarana seperti, ruang guru, ruang sirkulasi, ruang konseling dan sebagainya.

b. Ketersediaan buku teks

Hasil analisis wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*) memberikan informasi bahwa ketersediaan buku teks yang sesuai dengan kurikulum KTSP masih dalam kategori minim. Di mana sekolah di Kabupaten Pelalawan harus memakai buku seadanya yang tersedia di pustaka. Ketersediaan buku teks tentunya akan mempengaruhi hasil UN dan selanjutnya diduga sebagai salah satu penyebab tidak dikuasai standar kompetensi/kompetensi dasar peserta didik.

c. Ketersediaan ruang laboratorium IPA serta sarana pendukungnya sesuai dengan ketentuan

Hasil analisis wawancara dan FGD (*Forum Group Discussion*) memberikan informasi bahwa beberapa KD yang sulit dipahami siswa menuntut guru untuk menyampaikan materi pelajaran melalui praktikum namun guru masih mengeluhkan di mana ketersediaan ruang laboratorium belum memadai. Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktikum juga masih sangat minim sehingga dapat disimpulkan bahwa diduga salah satu penyebab tidak tercapainya standar kompetensi/kompetensi dasar disebabkan minimnya ketersediaan laboratorium dan sarana pendukungnya.

d. ketersediaan ruang guru

Sekolah hendaknya mempunyai ruang khusus bagi guru baik itu digunakan untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar maupun sebagai wahana bagi guru saling bertukar pendapat dalam memecahkan masalah berkaitan dengan siswa. Namun hasil analisis menunjukkan bahwa di sekolah sampel tidak terdapat ruang khusus yang dipakai sebagai ruang guru.

e. luas ruang guru dan sarana pendukungnya

Hal ini dikhususkan bagi sekolah sampel di mana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada sekolah tersebut tidak terdapat ruang khusus yang digunakan sebagai ruang guru sehingga sudah barang tentu luas ruang guru dan sarana pendukungnya juga tidak memadai.

f. ketersediaan ruang konseling serta sarana pendukungnya

Hasil analisis menunjukkan masih terdapat sekolah yang belum memiliki ruang khusus yang digunakan sebagai ruang konseling. Tapi bagi sekolah yang telah memiliki ruang khusus konseling menyatakan bahwa sarana pendukung ruang konseling masih sangat minim

g. ketersediaan ruang UKS serta sarana pendukungnya

Terdapat sekolah yang termasuk ke dalam sekolah sampel yang belum memiliki ruang UKS dan tentunya sarana pendukungnya juga sangat minim.

h. jumlah dan ukuran WC serta sarana pendukungnya

Pada umumnya seluruh sekolah di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak telah memiliki WC namun hal yang menjadi masalah adalah jumlah, ukuran dan sarana pendukungnya masih sangat minim.

i. ketersediaan ruang sirkulasi, luas dan kualitas ruang sirkulasi

Ruang sirkulasi masih menjadi masalah di tiap sekolah baik dari segi ketersediaan, luas dan kualitas dari ruang sirkulasi. Di mana rata-rata sekolah belum memiliki ruang sirkulasi.

- j. ketersediaan tempat olahraga, luas tempat olahraga serta sarana pendukungnya  
Tempat olahraga salah satu prasarana yang seharusnya dimiliki oleh tiap sekolah namun hasil analisis menunjukkan di sekolah Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak tidak terdapat tempat olahraga khusus dan masih minimnya sarana pendukungnya.

#### **4. Budaya Masyarakat**

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sisdiknas yaitu bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Rumusan fungsi dan tujuan dari Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut menjadi dasar pengembangan karakter budaya dalam satuan tingkat pendidikan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, (2010: 7) menyebutkan bahwa fungsi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa selain mengembangkan dan memperkuat potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik dan bermartabat serta menyaring pengaruh dari luar yang akhirnya dapat membentuk karakter peserta didik yang dapat mencerminkan budaya bangsa Indonesia.

Pembentukan karakter peserta didik yang mencerminkan budaya bangsa tentunya dapat dimulai dari didikan keluarga terhadap anak-anaknya serta lingkungan masyarakat yang dapat mendukung pembentukan karakter budaya itu sendiri seperti: religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dsb. Pembentukan karakter budaya khususnya di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak sudah mulai dikembangkan. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi langsung tim peneliti ke lapangan di mana pada sekolah-sekolah sampel telah diterapkan upaya-upaya untuk membangun karakter peserta didik seperti dengan adanya kantin jujur, fotocopy jujur, kegiatan-kegiatan di mushola sekolah dan lain sebagainya sebagai wujud usaha untuk membentuk karakter peserta didik agar terbiasa jujur, disiplin, religious dan tanggung jawab.

Hal yang cukup signifikan tampak berbeda antara kabupaten/kota adalah terletak pada motivasi, kerja keras, persepsi masyarakat dan daya saing antara peserta didik. Di mana untuk peserta didik yang berada di Kota Pekanbaru cenderung memiliki motivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dikarenakan daya saing antara peserta didik itu sendiri yang sangat tinggi sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal siswa harus bekerja keras. Sedangkan peserta didik yang berada di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak lebih cenderung kurang tertantang untuk bersaing dalam mencapai hasil belajar yang baik. Tentunya dengan adanya kemauan dan daya saing untuk mencapai hasil belajar akan mempengaruhi pula pada tingkat penguasaan standar kompetensi atau kompetensi dasar di tiap kabupaten/kota.

Hal lain yang diperoleh dari hasil pengamatan yaitu terletak pada persepsi atau pola pikir orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik yang sekolah di Kota Pekanbaru lebih cenderung mendapatkan pendidikan yang lebih ekstra dibandingkan peserta didik yang ada di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Hal ini dikarenakan para orang tua di Kota Pekanbaru memiliki pandangan yang baik terhadap pendidikan anak-anaknya dengan memberikan fasilitas pendidikan, memasukkan anak-anaknya di sekolah-sekolah yang bermutu, belajar tambahan seperti kursus dan sebagainya dibandingkan di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak cenderung memberikan pendidikan anak-anaknya dengan pertimbangan biaya pendidikan yang murah seperti memasukkan anak-anaknya ke sekolah negeri dengan asumsi bahwa biaya pendidikan di sekolah negeri akan lebih murah.

### **C. Alternatif Pemecahan untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta didik SMA di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak**

Berdasarkan pada faktor yang menjadi penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yang telah dijelaskan yaitu meliputi faktor sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana dan budaya masyarakat maka dalam hal ini ditawarkan alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta

didik Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

### **1. Sistem Manajemen**

Telah diungkapkan sebelumnya bahwa terdapat faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yang berhubungan dengan sistem manajemen yaitu antara lain a) Pengembangan KTSP oleh sekolah, b) Penyusunan silabus mata pelajaran, c) Beban mengajar guru, d) Ketuntasan mata pelajaran, e) Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah, f) Tingkat kehadiran guru, g) Kualifikasi akademik kepala sekolah, h) Kualifikasi akademik tenaga administrasi, i) Bidang tugas dengan latar belakang pendidikan kepala/tenaga perpustakaan, j) Subsidi silang.

Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan terkait sistem manajemen tentunya tidak terlepas dari usaha menjawab atau mencari solusi untuk menyelesaikan masalah terkait sistem manajemen. Secara umum alternatif pemecahan masalah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Agar implementasi KTSP pada setiap mata pelajaran dapat dilaksanakan oleh guru khususnya dalam pengembangan penyusunan silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka diperlukan sistem penilaian kinerja guru berdasarkan kinerja dan prestasi. Kegiatan perencanaan pembelajaran dalam mengembangkan silabus dan RPP harus diperhitungkan ke dalam beban kewajiban kerja guru (minimal 24 Jam pelajaran per minggu). Ini penting, mengingat selama ini pengembangan perencanaan merupakan kewajiban tetapi kompensasinya tidak diperhitungkan. Berbeda dengan PNS non guru, pekerjaan yang dikerjakan di luar jam dinas diperhitungkan dalam honor lembur.
- b. Agar dapat menggunakan silabus dalam pengembangan RPP oleh guru dan pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada RPP. Diperlukan perbaikan sistem supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dengan penentuan target harian, mingguan, bulanan, dan persemester ditentukan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala. Bagi guru yang memenuhi target dan kinerjanya baik harus mendapatkan imbalan (*reward*), sebaliknya guru yang tidak memenuhi target dan kinerjanya kurang baik harus diberikan pembinaan.



- c. Perlunya pengawasan proses pembelajaran kepala sekolah berkewajiban untuk melakukan pemantauan minimal 4 kali pemantauan selama satu semester dan selanjutnya dilakukan diskusi terfokus secara individu dan keseluruhan guru mata pelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah perlu melakukan tindak lanjut hasil supervisi dengan melakukan pembinaan dan promosi.
- d. Untuk mendukung proses manajemen baik yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang dijalankan baik oleh kepala sekolah, tenaga administrasi dan perpustakaan maka dalam hal ini sangat disarankan untuk meningkatkan kompetensi melalui peningkatan kualifikasi akademik baik kepala sekolah, tenaga administrasi dan tenaga perpustakaan.

## 2. Guru

Merujuk pada faktor penyebab peserta didik tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar yaitu meliputi a) latar belakang pendidikan b, masa tugas guru, c) Pendekatan pembelajaran, d) Media pembelajaran buatan berbasis IT atau tidak berbasis IT, e) Pembelajaran berbasis IT, tidak berbasis IT atau yang tergolong *blended learning*, f) Macam asesmen tergolong asesmen autentik atau asesmen non autentik, g) Taksonomi Bloom yang digunakan pada tes tertulis.

Dalam hal ini alternatif yang ditawarkan untuk menjawab masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Penempatan tugas guru mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang pendidikan guru.
- b. Pentingnya peningkatan kreativitas guru dalam membuat skenario pembelajaran secara konstruktif dalam mengembangkan pembelajaran dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai.
- c. Peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan IT sebagai alat untuk media pembelajaran dan penggunaan IT sebagai media pembelajaran serta penggunaan IT sebagai sumber pembelajaran.
- d. Sekolah dan Komite sekolah perlu punya program yang kontinyu untuk meningkatkan kapasitas guru mata pelajaran dengan mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan dan kegiatan ilmiah serta pembinaan kegiatan MGMP.

- e. Guru harus mengembangkan model pembelajaran interaktif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak membosankan. Diharapkan siswa bukan hanya memahami materi dari sisi kognitif tetapi siswa mampu memahami materi dari sisi afektif dan perilaku.
- f. Guru mata pelajaran menyampaikan dan menginformasi rancangan kriteria penilaian pada silabus kepada para siswa di awal semester.
- g. Guru harus mengupayakan kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD.
- h. Guru harus mengupayakan alat (*Instrument*) dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.
- i. Guru harus mengupayakan semua jenis asesmen tergolong asesmen autentik.
- j. Guru selalu memberikan balikan hasil kerja siswa disertai masukan/komentar yang mendidik.
- k. Guru mata pelajaran harus selalu memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.
- l. Penilaian Ujian Nasional harus mengacu pelaksanaan pembelajaran daerah karena terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pendidikan masing daerah. Dampaknya kemampuan siswa daerah belum tentu sama dengan kemampuan siswa perkotaan yang telah memiliki kelengkapan fasilitas pendidikan di sekolah (guru, sarana dan prasana) dan memiliki akses informasi lebih cepat dan luas tentang ilmu pengetahuan.

### **3. Sarana dan Prasarana**

Alternatif bagi pemecahan masalah sarana dan prasarana tentunya tidak terlepas dari upaya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sebagaimana yang telah di amanatkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun alternatif pemecahan masalah terkait sarana dan prasarana dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan khususnya dalam hal kelengkapan prasarana, di mana dari hasil analisis angket, wawancara, observasi dan FGD diperoleh informasi bahwa masih terdapat sekolah yang kelengkapan prasarananya masih sangat perlu

diperhatikan seperti masih terdapat sekolah yang belum memiliki ruang majelis guru, ruang konseling, ruang laboratorium, tempat olahraga, WC dan lain-lain. Padahal hal tersebut merupakan hal penting agar proses belajar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sebagian guru masih mengeluhkan akan beratnya tuntutan kurikulum mengenai standar kompetensi/ kompetensi dasar yang harus dicapai sementara untuk mencapai standar kompetensi/ kompetensi dasar suatu materi pembelajaran memerlukan prasarana pendukung.

2. Ketersediaan buku teks masih sangat perlu mendapat perhatian untuk itu perlu adanya usaha untuk meningkatkannya sehingga baik guru maupun peserta didik dapat mempunyai buku teks yang layak atau sesuai dengan kebutuhan dan tentunya dapat berimplikasi pada ketercapaian penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar yang dituntut oleh kurikulum.
3. Pengadaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan juga perlu mendapat perhatian, dari hasil observasi ke kelas tampak jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran masih minim akan penggunaan media. Sehingga selain menuntut kreativitas guru juga perlu adanya sokongan media yang siap untuk dipakai dan diimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar
4. Penggunaan IT juga seharusnya digalakkan agar proses belajar mengajar guru lebih bervariasi di mana dari hasil analisis sebagian besar guru masih belum memanfaatkan atau menintegrasikan IT dalam proses belajar mengajar.
5. Khusus bagi guru-guru yang dalam proses belajar mengajarnya sangat membutuhkan praktek laboratorium, maka dalam hal ini sarana pendukung terlaksananya praktek/praktikum juga perlu diperhatikan seperti ketersediaan alat-alat dan bahan laboratorium.

#### **4. Budaya Masyarakat**

Integrasi budaya dan karakter bangsa dalam kurikulum menuntut tidak hanya adanya peran serta guru dan elemen sekolah, namun juga keterlibatan orang tua dan masyarakat di lingkungan peserta didik untuk mengambil bagian dan turut serta membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Guru dan elemen sekolah tentunya berkewajiban untuk mengimplentasikan kurikulum dalam proses belajar mengajar, pengimplementasian ini tidak terlepas dari usaha yang dilakukan untuk menanamkan karakter budaya yang telah terintegrasi dalam kurikulum. Sehingga diharapkan kompetensi lulusan sudah memiliki karakter budaya Indonesia yang tidak mudah terpengaruh dengan nilai-nilai budaya yang negatif.

Peran orang tua cukup berpengaruh signifikan dalam mendidik anak-anaknya untuk memiliki karakter bangsa seperti religius, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin dan lain sebagainya. Dalam hal ini orang tua hendaknya turut serta membantu tercapainya mutu pendidikan yang berkarakter dengan menanamkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan keluarga. Dengan adanya penanaman nilai budaya tersebut diharapkan siswa tidak mudah terpengaruh dan bahkan menyadari akan hal-hal yang dapat menjerumuskan siswa itu sendiri.

Masyarakat mengambil bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena di lingkungan masyarakatlah peserta didik menerima informasi tentang bagaimana tata cara berperilaku, menghargai orang lain, bekerjasama dan gotong royong dan lain sebagainya. Dengan adanya lingkungan yang harmonis dan jiwa kebersamaan akan memupuk dan membentuk karakter siswa yang baik pula dengan begitu budaya-budaya asing yang tidak sesuai dengan kultur budaya Indonesia dapat disaring oleh peserta didik itu sendiri.

Pemerintah diharapkan juga mampu mensosialisasikan dengan baik integrasi karakter budaya dalam pendidikan baik kepada sekolah, orang tua dan masyarakat. Sehingga akan timbul motivasi bagi masing-masing pihak tersebut untuk bekerjasama mendukung tercapainya tujuan tersebut serta pemerintah juga dapat selektif melihat prestasi siswa dengan taraf ekonomi kurang mampu dan mengakomodir prestasi tersebut dalam bentuk beasiswa untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.

## **D. Model Implementasi Peningkatan Mutu Pendidikan Yang Siap Diimplementasikan di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Siak**

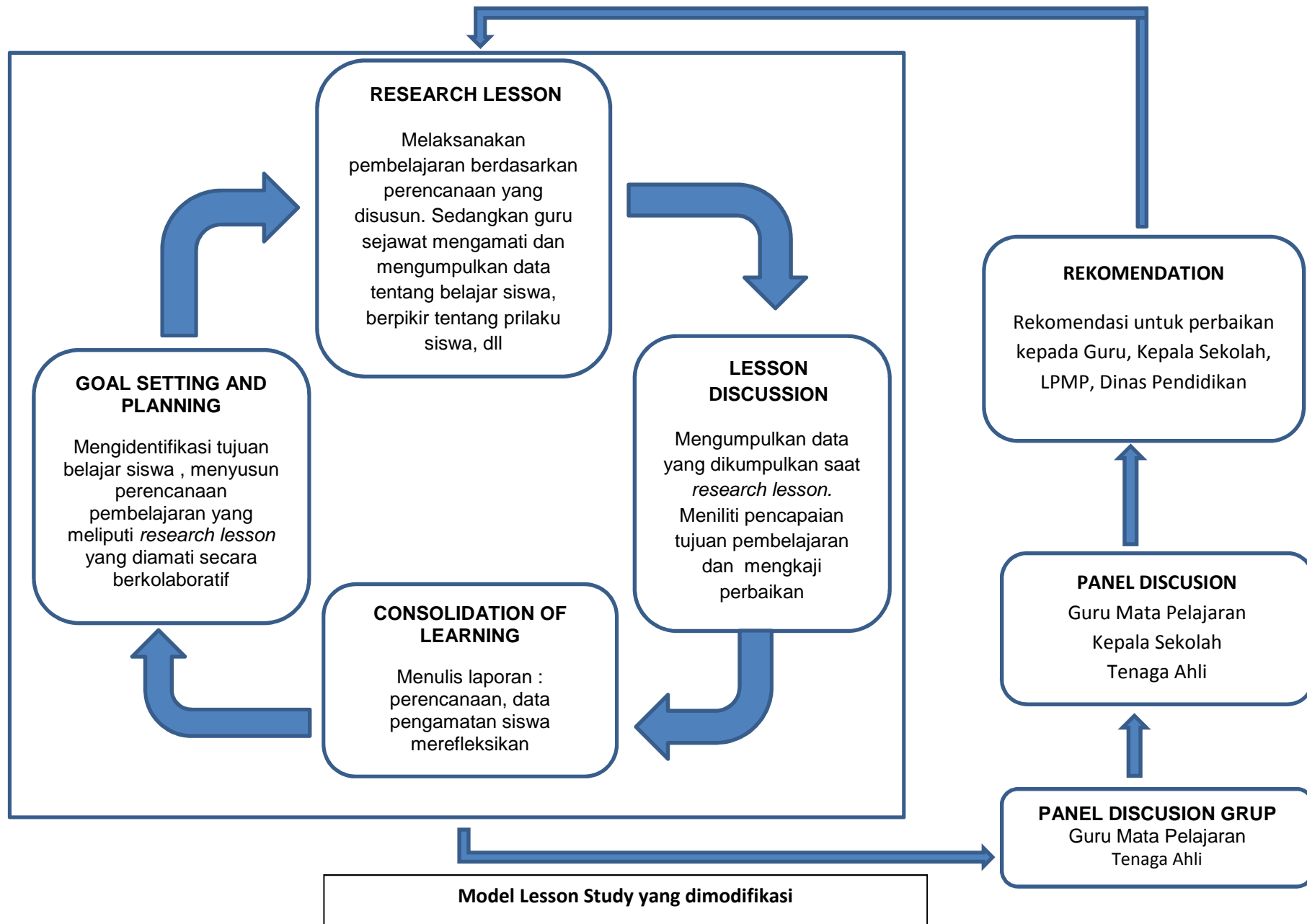
### **1. Pemilihan Model**

Mengacu pada hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya yang meliputi 8 standar yaitu 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian serta didukung hasil obeservasi dan FGD (*Focus Group Discussion*) di Kota Pekanbaru, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak dapat dikatakan baik. Namun jika melihat kembali pada hasil UN khususnya pada penguasaan kompetensi dasar yang diuji masih terdapat beberapa kompetensi yang belum dikuasai siswa. Tentu hal ini menimbulkan pertanyaan yang perlu di carikan solusi. Maka dalam penelitian ini ditawarkan solusi bagi permasalahan berupa fasilitas yang dapat mengembangkan kompetensi guru, fasilitas yang dimaksud adalah *lesson study* (kaji pembelajaran).

*Lesson Study* merupakan suatu wahana tempat guru belajar melalui media proses pembelajarannya sendiri (Istamar Syamsuri, 2010) dan awal mulanya berasal dari Jepang. *Lesson study* telah diterapkan di beberapa daerah seperti Malang, Yogyakarta dan Bandung. *Lesson Study* dapat menerapkan berbagai metode dan media asalkan dapat menimbulkan minat dan orientasi akhir adalah tercapainya tujuan belajar.

*Lesson Study* dibedakan atas 3 tahapan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan diskusi refleksi (*see*). Pada tahap perencanaan (*plan*) merupakan tahap di mana guru menyusun skenario pembelajaran yang menghasilkan RPP, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan (*do*) dimana guru melaksanakan scenario yang telah ditetapkan sedangkan guru lain berfungsi sebagai *observer*. Observer di sini bukan menilai guru yang tampil melainkan menilai kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar dan yang terakhir adalah (*see*), di mana dilakukan diskusi refleksi untuk mencari solusi dari masalah yang ditemukan. Siklus *Lesson Study* dijelaskan secara rinci melalui bagan di bawah ini.

ALTERNATIF PEMECAHAN DAN MODEL PEMECAHAN LESSON STUDY



## 2. Pelaksanaan Model

Pelaksanaan *Lesson Study* hendaknya tidak dilaksanakan satu atau dua kali, tetapi dilakukan secara terus menerus, di mana wadah MGMP dapat dijadikan wadah untuk pelaksanaan *lesson study*. Menurut Lewis dalam I Wayan Santyasa, 2009 ada 8 peluang yang dapat diperoleh oleh guru dalam pelaksanaan *lesson study*, diantaranya 1) memikirkan dengan cermat mengenai tujuan pembelajaran, 2) mengkaji dan mengembangkan pembelajaran yang terbaik yang dapat dikembangkan, 3) memperdalam pengetahuan mengenai materi pokok yang diajarkan, 4) memikirkan secara mendalam tujuan jangka panjang yang akan dicapai yang berkaitan dengan siswa, 5) merancang pembelajaran secara kolaboratif, 6) mengkaji secara cermat cara dan proses belajar serta tingkah laku siswa, 7) mengembangkan pengetahuan paedagogis yang kuat penuh daya, dan 8) melihat hasil pembelajaran sendiri melalui mata siswa dan kolega.

Pelaksanaan *lesson study* secara terus menerus diyakini mampu meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam praktek belajar mengajar. Dalam praktek pembelajaran *lesson study* dapat dilakukan melalui 6 tahapan seperti yang terlihat pada table di bawah ini:

1. Membentuk Kelompok *Lesson Study* :
  - a. Merekrut anggota dari guru, dosen, pejabat pendidikan dan pemerhati pendidikan
  - b. Membuat komitmen untuk menyediakan waktu khusus yang akan digunakan untuk mengimplementasikan *lesson study*
  - c. Membuat jadwal pertemuan guna mengatur tugas yang terkait dengan kegiatan kelompok
  - d. Menyetujui aturan main kelompok antara lain menyangkut bagaimana cara mengambil keputusan kelompok, bagaimana memberi tanggung jawab antar anggota, penggunaan waktu, dan bagaimana menyampaikan saran serta menetapkan siapa yang menjadi fasilitator
  
2. Memfokuskan *Lesson Study* :
  - a. Menyetujui tema penelitian untuk *lesson study*
  - b. Memilih mata pelajaran untuk *lesson study*

c. memilih topic (*unit*) dan pelajaran (*lesson*)

### 3. Plan (Perencanaan)

Langkah pertama dalam melakukan *Lesson Study* salah seorang guru mata pelajaran membuat perencanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan kompetensi dasar, menentukan media, menentukan strategi pembelajaran, menentukan bentuk penilaian pembelajaran.

### 4. Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah selanjutnya setelah guru membuat perencanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dalam kelas menggunakan rencana pembelajaran (RPP). Guru Sejawat melakukan pengamatan kepada aktivitas siswa dan guru selama proses belajar sebagai subjek pembelajaran.

### 5. Pengamatan

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan *Lesson Study* adalah melakukan pengamatan oleh guru rekan sejawat, dimana guru sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dalam kelas meliputi a) pra pembelajaran, b) sumber pembelajaran, c) strategi pembelajaran, d) media pembelajaran, e) komunikasi interaktif dalam pembelajaran, d) mengamati siswa. Guru yang dipilih sebagai observer (pengamat) adalah guru dari kota/kabupaten lain. Guru sekolah kota Pekanbaru dipilih melakukan pengamatan sekolah di kabupaten Siak, guru sekolah di kabupaten Siak dipilih melakukan pengamatan sekolah di kabupaten Palalawan dan Guru sekolah kabupaten Palalawan melakukan pengamatan sekolah di kota Pekanbaru. Selain pengamat dilakukan oleh guru pengamatan juga dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

Untuk mengamati standar kompetensi secara umum meliputi kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, standar



pengelolaan dan standar pembiayaan dilakukan oleh pengamat (observer) independent dari perguruan tinggi atau tenaga ahli dalam bidang pendidikan.

#### 6. Rumusan Hasil Observasi

Setelah guru, kepala sekolah dan tenaga ahli melakukan pengamatan selanjutnya melakukan verifikasi data dan melakukan analisis data serta membuat laporan hasil pengamatan untuk perbaikan.

#### 7. Diskusi Panel Guru Bersama Pakar

Proses selanjutnya alternatif pemecahan masalah mengadakan diskusi panel grup guru mata pelajaran ketiga kota/kabupaten. Pelaksanaan diskusi panel dilaksanakan menggunakan panel umum dan panel komisi pada masing mata pelajaran di damping oleh tenaga ahli/pakar pendidikan sesuai bidang mata pelajaran.

- a. Panel Umum : Nara sumber (Guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah, Tenaga Ahli)
- b. Panel Komisi : Nara sumber (Guru Mata Pelajaran dan Tenaga Ahli)
  1. Fisika
  2. Kimia
  3. Matematika
  4. Biologi
  5. Bahasa Indonesia
  6. Bahasa Inggris
  7. Geografi
  8. Sosiologi
  9. Ekonomi

#### 8. Rekomendasi

Hasil dari Lesson Study melalui proses *Plan, Doo dan See* dan diskusi panel menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan kualitas pendidikan. Rekomendasi di sarankan kepada guru, kepala sekolah, dinas pendidikan dan LPMP/LPTK dalam melakukan pembinaan dan pelatihan guru.

### 9. Revisi

Hasil rekomendasi dari diskusi panel menjadi bahan dan rujukan untuk meningkatkan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidikan dan kependidikan, standar sarana prasana, standar pengelolaan dan pembiayaan dan standar penilaian.

### 3. Waktu dan Teknis Pelaksanaan

Tabel 4.37. Waktu Pelaksanaan *Lesson Study* dan Diskusi Panel

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Minggu Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Perencanaan <i>Lesson Study</i>	■	■										
2.	Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>			■	■	■	■						
3.	Verifikasi Data						■						
4.	Diskusi Panel							■	■				
5.	Penyusunan Laporan									■	■	■	
6.	Presentasi Laporan											■	■

Tabel 4.38. Teknis Waktu Pelaksanaan *Lesson Study*

Pelaksanaan Lesson Study	Waktu	Pengamat 1	Pengamat 2
Kota Pekanbaru	Minggu 1	Guru & Kepala Sekolah Kabupaten Siak	Tim Peneliti
Kabupaten Siak	Minggu 2	Guru & Kepala Sekolah Kabupaten Palalawan	Tim Peneliti
Kabupaten Palalawan	Minggu 3	Guru & Kepala Sekolah Kota Pekanbaru	Tim Peneliti

#### 4. Anggaran Biaya Pelaksanaan *Lesson Study* dan Diskusi Panel

Tabel 4.39. Anggaran Biaya Pelaksanaan *Lesson Study* dan Diskusi Panel

No.	Komponen Anggaran	Sasaran/Volume					Satuan	Jumlah Biaya
I	<b>Gaji/Upah Tim Peneliti</b>							
	1. Ketua Peneliti	1	org	x	3	bln	850,000	2,550,000
	2. Anggota Peneliti	8	org	x	3	bln	600,000	14,400,000
	3. Tenaga Administrasi	3	org	x	3	bln	400,000	3,600,000
<b>Sub Total I</b>							<b>20,550,000</b>	
II	<b>Diskusi Panel</b>							
	a. Hotel	1	keg	x	23	kamar	300000	6,900,000
	b. Konsumsi	39	orang	x	1	hari	50000	1,950,000
	c. Transportasi	39	orang	x	1	hari	100000	3,900,000
	d. Insentif	27	orang	x	1	hari	200000	5,400,000
	e. sewa gedung	1	keg	x	1	hari	500000	500,000
	f. dokumentasi	1	paket				400000	400,000
	g. sewa sound system	1	keg				200000	200,000
	h. koordinasi penyiapan Diskusi	1	keg				300000	300,000
<b>Sub Total II</b>							<b>19,550,000</b>	
III	<b>Anggaran Bahan Penelitian</b>							
	<b>Bahan Habis Pakai</b>							
	a. Kertas A4	7	rim				50,000	350,000
	b. Tinta Printer Black	10	dos				40,000	400,000
	c. Catridge Printer Warna	2	dos				300,000	600,000
	d. Catridge Printer Hitam	3	bh				300,000	900,000
	e. Map Plastik	1	ls				300,000	300,000
	f. Map Kertas	2	ls				65,000	130,000
	g. Ballpoint	2	ls				50,000	100,000
	h. ID Card Set	60	bh				7,500	450,000
	i. CD-RW	1	dos				240,000	240,000
	J. Fotocopy kuisiner	500	eks				2500	1250000
	k. Fotocopy data sekunder	6	pkt				450000	2700000
	l.Seminar kit (1 diskusi panel)	1	keg				1000000	1000000
<b>Sub Total II</b>							<b>8,420,000</b>	
IV	<b>Pengumpulan Data</b>							
	1. Pengumpulan Data Primer							
	a. Akomodasi Pengumpul Data	9	org	x	1	mlm	200,000	1,800,000
b. Transportasi Pengumpul Data	9	org	x	1	pp	450,000	4,050,000	

No.	Komponen Anggaran	Sasaran/Volume					Satuan	Jumlah Biaya
	c. Konsumsi Pengumpul Data	9	org	x	2	hr	75,000	1,350,000
	d. Dokumentasi Pengumpulan Data	1	pkt	x			200,000	200,000
	2. Pengumpulan Data Lesson study							
	a. Akomodasi Pengumpul Data	15	org	x	1	mlm	200,000	3,000,000
	b. Transportasi Pengumpul Data	15	org	X	1	PP	450,000	6,750,000
	c. Konsumsi Pengumpul Data	15	org	x	1	hr	75,000	1,125,000
	d. Dokumentasi Pengumpulan Data	1	pkt				205,000	205,000
	e. insentif peserta	15	org	x	1	hr	200,000	3,000,000
	<b>Sub Total III</b>							<b>21,480,000</b>
	<b>Pengolahan Data dan Pelaporan</b>							
	<b>1. Pengolahan Data (Tabulasi, Tiangulasi &amp; Validasi)</b>							
	a. Transportasi Pengolah Data	9	org	x	6	hr	65,000	3,510,000
	b. Konsumsi Pengolah Data	9	org	x	6	hr	65,000	3,510,000
	c. Akomodasi Pengolah Data	9	org	x	6	hr	65,000	3,510,000
	<b>2. Penyusunan Laporan</b>							
	a. Transportasi Penyusun Laporan	9	org	x	3	hr	70,000	1,890,000
	b. Konsumsi Penyusun Laporan	9	org	x	3	hr	65,000	1,755,000
	c. Akomodasi Penyusun Laporan	9	org	x	3	hr	90,000	2,430,000
	d. Layout dan Editing Percetakan	1	keg				500,000	500,000
	e. Penggandaan/Pencetakan Laporan	20	eks				65,000	1,300,000
	f. Koordinasi dan Pengiriman Laporan	1	keg				345,000	345,000
	Koordinasi anggota tim	9	org	x	3	keg	135,000	3,645,000
	Pembahasan dan Perjalanan Seminar	1	org	x	2	keg	3,802,500	7,605,000
	<b>Sub Total IV</b>							<b>30,000,000</b>
	<b>Total (I + II + III + IV+V)</b>							<b>100,000,000</b>

**LAMPIRAN ANGKET PANDUAN PENGAMATAN****Pekanbaru, Februari 2012****Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Guru  
Pengamat****Dengan hormat,**

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu guru penelitian ini "PEMETAAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)" merupakan penelitian kebijakan yang dilakukan oleh Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) menggunakan model pemecahan masalah *Lesson Study* dalam rangka usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

Sehubungan dengan tujuan diatas di atas, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi instrumen pengamatan sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu amati dalam proses pembelajaran dalam kelas *Lesson Study*. Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian secara objektif untuk perbaikan agar dapat melakukan perbaikan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Demikian kami sampaikan, atas perhatian, dukungan dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

**Tim Peneliti LPTK**

### A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bacalah pernyataan berikut dengan teliti, kemudian tentukan alternatif perbaikan yang perlu dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan menyilangi salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada lembar jawaban, yaitu:

4. SP = Sangat Perlu
3. P = Perlu
2. KP = Kurang Perlu
1. TP = Tidak Perlu

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif
1.	Guru menggunakan TI dalam kelas	<del>SP</del> P KP TP

Jika anda menyilangi SP pada contoh di atas, artinya anda guru sangat perlu menggunakan Teknologi Infomasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### B. Guru yang di Amati

Isilah jawaban pertanyaan di bawah ini,

1. Sekolah : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_
  - a. Lelaki
  - b. Perempuan
3. Umur : \_\_\_\_\_
4. Bidang Studi : .....

### C. ANGKET PENGAMATAN

No	INDIKATOR DAN ASPEK YANG PERLU PERBAIKAN	SKALA			
		1	2	3	4
<b>PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>					
1.	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
2.	Menguraikan materi pelajaran				
3.	Ketepatan memilih media yang tepat				
4.	Ketepatan memilih metoda pembelajaran				
5.	Menguraikan kegiatan inti pembelajaran (pra, kegiatan inti, penutup)				
6.	Menentukan Sumber dan bahan ajar				
7.	Menjelaskan teknik penilaian				
8.	Bentuk Istrument				
9.	Rubrik Penilaian				
<b>PRA PEMBELAJARAN</b>					
10.	Mengetahui latar belakang pribadi siswa				
11.	Mengetahui kemampuan awal siswa				
12.	Mempersiapkan siswa untuk belajar				
13.	Menjelaskan tujuan pembelajaran				
14.	Memotivasi siswa				
15.	Mempersiapkan alat dan media pembelajaran				
<b>PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>					
16.	Penguasaan materi pembelajaran				
17.	Kemampuan berkomunikasi secara jelas dan interaktif				
18.	Kemampuan membuat media sendiri				
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain				
20.	Menyampaikan materi dengan jelas dan rinci				
21.	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan				
22.	Memberikan contoh yang sesuai dengan materi				
23.	Menguasai kelas				
24.	Melaksanakan pembelajaran kontekstual				
25.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				
26.	Kemampuan menggunakan alat peraga/IT				
27.	Menumbuhkan parsipasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran				
28.	Menunjukkan sikap terbuka dengan siswa				
29.	Menghidupkan suasana kelas				
30.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan				
31.	Memberikan umpan balik terhadap PR dan tugas				
<b>PENUTUP</b>					
32.	Merangkum materi pembelajaran				
33.	Memberi tugas kepada siswa				
34.	Memberikan pembinaan kepada siswa yang lemah dan pengayaan kepada siswa yang pintar				

**D. KOMENTAR**

Uraikanlah pendapat anda aspek-aspek pelaksanaan pembelajaran dalam kelas :

**1. Pencapaian Kompetensi Dasar**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**2. Kegiatan Pra Pembelajaran**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**3. Penguasaan materi**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



4. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Kemampuan Menggunakan Media

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa

.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....

8. Kegiatan menutup pembelajaran

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....